

**GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN ORGANISASI
(Studi Pada PCNU Kabupaten Jombang)**

TESIS



Oleh:

LILIK EKA PRATIWI

NIM 501220013

**PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

2024

GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN ORGANISASI (Studi Pada PCNU Kabupaten Jombang)

ABSTRAK

Memasuki abad kedua perjalanan Nahdlatul Ulama telah memberikan pembelajaran yang luar biasa, NU Jombang mampu menunjukkan relevansi perannya dalam menghadapi berbagai perubahan-perubahannya, baik perubahan internal jam'iyah dalam mengefektifkan tanggung jawab keagamaan maupun kontribusinya di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pertanian. Program yang disusun NU Jombang dalam setiap periode, di satu sisi merupakan respon NU Jombang atas perkembangan-perkembangan tersebut, dan di sisi lain merupakan upaya NU untuk menjaga relevansi dengan menjawab tantangan-tantangan baru di masa depan. Karena itulah, PCNU Jombang sebagai permusyawaratan tertinggi organisasi tingkat cabang, di samping melakukan evaluasi atas kinerja NU dalam satu periode kepengurusan, juga menjawab program-program strategis penting yang digariskan untuk kepengurusan NU Jombang di masa yang akan datang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif atau *qualitative research*, dalam pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara langsung dilakukan dengan beberapa pelaku dalam pergerakan PCNU jombang. Selanjutnya peneliti juga melakukan pencarian sumber tulisan berupa dokumen-dokumen penting yang dimiliki oleh PCNU Jombang.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tulisan-tulisan yang sudah ada tentang gerakan kemandirian NU khususnya yang berbicara tentang arah dan terobosan baru dari gerakan kemandirian memasuki abad kedua. Secara khusus penelitian ini akan mengungkap tentang bentuk-bentuk dari gerakan kemandirian ekonomi, kemudian faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya gerakan tersebut serta dampak yang dihasilkan dari lahirnya gerakan itu. Penelitian ini didasarkan pada argumentasi bahwa kenapa penelitian ini dilakukan karena dalam memasuki abad kedua ini kebangkitan NU dalam mensejahterakan bidang ekonomi itu lebih bervariasi.

Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya: 1) Bentuk gerakan yang didirikan PCNU jombang, meliputi : BMT NU Jombang, RSNNU Jombang, CV Mandiri NU Jombang, LAZISNU dan Koin NU. 2) Program-program gerakan kemandirian ekonomi yang didirikan mampu memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap PCNU. 3) Latar Belakang lahirnya gerakan kemandirian ekonomi sesuai dengan visi PCNU yakni mewujudkan kemandirian bagi organisasi itu sendiri 4) Dampak dari lahirnya gerakan kemandirian ekonomi Nahdlatul Ulama ini memungkinkan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas.

Kata Kunci: Nahdlatul Ulama, Gerakan Kemandirian Ekonomi, Dampak

**ECONOMIC INDEPENDENCE MOVEMENT IN EFFORTS
TO REALIZE ORGANIZATIONAL INDEPENDENCE
(STUDY AT PCNU JOMBANG REGENCY)**

ABSTRACT

Entering the second century of Nahdlatul Ulama's journey has provided extraordinary learning, NU Jombang is able to show the relevance of its role in facing various changes, both internal changes to jam'iyah in making religious responsibilities more effective and its contribution in the fields of economics education, health and agriculture. The programs prepared by NU Jombang in each period, on the one hand are NU Jombang's response to these developments, and on the other hand are NU's efforts to maintain relevance by responding to new challenges in the future. For this reason, PCNU Jombang as the highest deliberation of the branch level organization, in addition to evaluating NU's performance in one management period, also answers important strategic programs outlined for the management of NU Jombang in the future.

This research is a type of qualitative research, data collection is carried out by interviews, observation and documentation. Direct interviews were conducted with several actors in the Jombang PCNU movement. Furthermore, the researchers also searched for written sources in the form of important documents owned by PCNU Jombang.

This research aims to complement existing writings about the NU independence movement, especially those that talk about new directions and breakthroughs for the independence movement entering its second century. In particular, this research will reveal the forms of the economic independence movement, then the factors behind the birth of the movement and the impact resulting from the birth of the movement. This research is based on the argument that this research was carried out because as we entered the second century, NU's rise in economics prosperity was more varied.

The results of this research include: 1) The form of movement founded by PCNU Jombang, including: BMT NU Jombang, RSNU Jombang, CV Mandiri NU Jombang, LAZISNU and Koin NU. 2) The economic independence movement programs that were established were able to make an extraordinary contribution to PCNU. 3) The background to the birth of the economic independence movement is in accordance with PCNU's vision, namely realizing independence for the organization itself. 4) The impact of the birth of the Nahdlatul Ulama economic independence movement allows an organization to meet organization needs, so that it can improve welfare and quality.

Keywords: *Nahdlatul Ulama, Economic Independence Movement, Impact*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 PASCASARJANA

Terakreditasi B Sesuai SKBAN-PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016
 Alamat: Jln.Pramuka 156 Ponorogo 63471 Telp.(0352)481277 Fax.(0352) 461893
 Website: www.iainponorogo.ac.id Email : pascasarjana@iainponorogo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melalui pengkajian dan telaah mendalam dalam proses bimbingan intensif terhadap proposal tesis yang ditulis oleh **Lilik Eka Pratiwi, NIM 501220013** dengan judul: **“Gerakan Kemandirian Ekonomi Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Organisasi (Studi pada PCNU Kabupaten Jombang)”** maka proposal tesis ini sudah di pandang layak untuk diajukan dalam ujian proposal.

Ponorogo, 16 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
 NIP 197207142000031005

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
 NIP197502072009011007

P O N O R O G O



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PASCASARJANA**

Terakreditasi B Sesuai SKBAN-PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016
Alamat: Jln. Pramuka 156 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: www.iainponorogo.ac.id Email: pascasarjana@stainponorogo.ac.id

KÉPUTUSAN DEWAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh **Lilik Eka Pratiwi**, NIM 501220013, Program Magister Studi Ekonomi Syariah dengan judul: **Gerakan Kemandirian Ekonomi Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Organisasi (Studi Pada PCNU Kabupaten Jombang)** telah dilakukan ujian tesis dalam sidang majelis Munaqashah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada hari **Rabu, 29 Mei 2024** dan dinyatakan **LULUS**.

Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Tanda tangan	Tanggal
1	Nur Kholis, Ph. D NIP 197106231998031002 Ketua Sidang		25/6/2024
2	Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I NIP 197801122006041002 Penguji Utama		24/6 '24
3	Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. NIP 197207142000031005 Penguji 2		24/6 '24
4	Dr. Amin Wahyudi, M.E.I. NIP 197502072009011007 Sekretaris		24/6 '24

Ponorogo, 20 Juni 2024

Direktor Pascasarjana,



Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

NIP. 197401081999031001

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Eka Pratiwi
NIM : 501220013
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada IAIN Ponorogo berhak menyimpan, mengalih media, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ponorogo

Pada tanggal : 16 Mei 2024

Yang menyatakan



(Lilik Eka Pratiwi)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya **Lilik Eka Pratiwi**, NIM **501220013**, Program Magister Program Studi **Studi Ekonomi Syariah** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: **"Gerakan Kemandirian Ekonomi Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Organisasi (Studi Pada PCNU Kabupaten Jombang)"** ini merupakan hasil karya mandiri yang diusahakan dari kerja-kerja ilmiah saya sendiri kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang saya rujuk di mana tiap-tiap satuan dan catatannya telah saya nyatakan dan jelaskan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti lain tentang adanya plagiasi, saya bersedia mempertanggungjawabkannya secara akademik dan secara hukum.

Ponorogo, 16 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Lilik Eka Pratiwi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Nahdlatul Ulama di Jawa Timur sangatlah cepat, demikian pula perkembangan di daerah jombang yang mana diawali dengan pendirian Nahdlatul Wathan pada tahun 1914 kemudian diikuti dengan pengembangan Nahdlatut Tujjar (kebangkitan para pedagang) pada tahun 1918 oleh Kyai Wahab Hasbullah. Sehingga perkembangan NU di Kabupaten Jombang saat ini dapat dilihat sebagai hasil kombinasi dari inisiatif pendidikan agama dan kebangkitan ekonomi yang dilakukan oleh para kyai dan ulama.¹

Saat ini, PCNU Jombang dalam posisi melanjutkan agenda dan program sebelumnya dari revitalisasi organisasi yang telah dijalankan, sekaligus mencanangkan agenda masa depan sebagai akibat logis adanya tantangan-peluang dan ancaman-hambatan. Untuk itu, PCNU Jombang merancang program dasar, arah dan gambaran hasil yang diharapkan terwujud dalam rentang waktu jangka panjang (program dasar 10 tahun) sebagai standar pedoman dan acuan yang bisa dipahami bagi pengurus, penggerak dan nahdliyyin Jombang. Program dasar tersebut yaitu dengan memperkokoh transformasi aswaja, pengembangan kualitas SDM NU di Berbagai sektor strategis, kemandirian ekonomi untuk kesejahteraan, penguatan organisasi, kelembagaan dan jaringan.² Program yang disusun oleh NU Jombang dalam setiap periode, merupakan respon NU Jombang atas perkembangan-perkembangan yang dicapai dan merupakan upaya NU untuk menjaga relevansi dengan menjawab tantangan-tantangan baru di masa depan.

¹ Amin Farih, "Nahdlatul Ulama (Nu) Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nkri)," *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 2 (2016): 251, <https://doi.org/10.21580/ws.24.2.969>.

² Gaffar A Karim, *Metamorfosis NU Dan Politisasi Islam Indonesia* A Gaffar Karim (Yogyakarta: Lkis, 1995), 47.

Memasuki abad kedua perjalanan NU telah memberikan pembelajaran yang luar biasa, NU Jombang mampu menunjukkan relevansi perannya dalam menghadapi berbagai perubahan, baik perubahan internal jam'iyah dalam mengefektifkan tanggung jawab keagamaan maupun kontribusinya di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pertanian. Organisasi yang didirikan oleh perhimpunan para ulama kyai pesantren tradisional di Surabaya ini lahir pada tanggal 31 Januari 1926 atau tanggal 16 Rajab 1344 H³ yang diprakarsai oleh tokoh kharismatik dari Jombang KH Hayim Asy'ari dan KH Wahab Hasbullah. Selain motif nasionalisme, lahirnya NU juga di dorong oleh semangat mempertahankan ahlusunnah wal jamaah.⁴ Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia,⁵ NU layak berkontribusi bagi masyarakat Nahdliyin dan terus berusaha menunjukkan eksistensinya di tengah umat dan masyarakat Indonesia. Banyak hal telah dilalui oleh jamaah dan jam'iyah NU, baik rintangan, tantangan, sejarah, program, pengabdian untuk umat, bangsa, dan negara hingga saat ini Indonesia masih menjadi satu kesatuan di tengah kemajemukan bangsa. Dalam memasuki abad kedua ini, kyai NU mengingatkan pentingnya kesatuan dan konsolidasi dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.⁶

Ada banyak sekali aspek yang tentunya menjadi acuan penting dari terselenggaranya momentum 1 abad NU, Salah satunya disampaikan langsung oleh Gus Yahya. Hal pertama yang perlu untuk dipahami menurut Gus Yahya adalah bahwa salah satu visi penting dalam terealisasinya 1 abad NU adalah keterlibatan organisasi ini dalam semua aspek yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah global. Sehingga NU bisa mengambil peran penting di

³ Kacung Maridjan, *Quo Vadis NU* (Jakarta: Erlangga, 1992).

⁴ Choirul Anam, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Nahdlatul Ulama* (Surabaya: Bisma Satu, 1999).

⁵ Berdasarkan survey Lembaga Survei Indonesia (LSI), diketahui bahwa populasi umat Islam Indonesia adalah 87,8 persen dari total penduduk Indonesia. Dari jumlah 87,8 persen tersebut, yang berafiliasi dengan NU sebesar 49,5 persen, yang berafiliasi dengan ormas Islam lain sebesar 1,3 persen, yang berafiliasi dengan alumni PA 212 sebesar 0,7 persen, dan yang berafiliasi dengan FPI sebesar 0,4 persen. Sedangkan yang tidak berafiliasi dengan ormas mana pun sebesar 43,8 persen. Lihat di M.Kholid Syeirazi, *Wasathiyah Islam: Anatomi, Narasi, dan Kontestasi Gerakan Islam*, Alif.id, 2020.

⁶Fathoni Ahmad, *NU Menyongsong Abad Kedua*, dalam Majalah NU Online <https://www.nu.or.id/post/read/9,5164/nu-menuju-satu-abad-dan-menyongsong-abad-kedua> diakses pada, 22 Desember 2023.

dalamnya.⁷ Saat ini perubahan sosial semakin cepat, hal ini berakibat problem yang di timbulkan juga semakin kompleks sehingga dengan sendirinya, tantangan NU sebagai organisasi sosial keagamaan (*jam'iyah diniyyah ijtima'iyah*) juga mempunyai pekerjaan yang tidak mudah. Apalagi perubahan tersebut disertai dengan kemajuan pesat teknologi informasi dan digital. Memasuki abad kedua NU tetap berada pada koridor keilmuan ulama. Ulama sebagai payung umat, mengayomi umat, memberi pelayanan pada umat (*khadimul ummat*), tutur kiai salam, wakil ketua PWNU Jawa Timur.

Dengan mengusung semangat satu abad berdirinya Nahdlatul Ulama dan menyongsong kebangkitan baru di abad kedua, PBNU terus berusaha untuk merealisasikan agenda-agenda pengembangan ekonomi jam'iyah dan jama'ah NU sebagaimana mandat anggaran dasar NU dan semangat para *muassis* (peletak dasar) NU. Dalam konteks ini, KH M. Hasyim Asy'ari selalu menekankan konsisten pada tujuan Jamiyyah, mengutip sabda Nabi, "*Wahai para ulama, berjalanlah pada lajur yang istiqamah, jika kalian beralih pada jalan kanan atau kiri maka sungguh tersesatlah kalian dengan kesesatan yang jauh*". Dalam peranannya Nahdlatul Ulama bergerak di bidang sosial keagamaan dengan tujuan memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam.⁸ Selain itu, dengan berpijak pada prinsip-prinsip Islam *Ahlussunnah wal Jamaa'ah*⁹, Khittah NU¹⁰, dan *Mabadi Khairu*

⁷Imadudin Ahmad, "1 Abad NU Dan Visi Misi Besar Ketum PBNU Gus Yahya," NUonline, 2023.

⁸ Riswan Rambe, *Gerakan Ekonomi Islam di Indonesia pada Era Pra Kemerdekaan*, (Medan: UINSU, 2018), 94.

⁹*Ahlussunnah Wal Jamaah* atau yang bisa disingkat ASWAJA secara Bahasa dari kata *Ahlun* yang artinya keluarga, golongan atau pengikut. *Ahlussunnah Wal Jamaah* berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW.) Sedangkan *Jama'ah* adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan. Jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang yang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat, Lihat Said Aqil Siradj, *Ahlussunnah Wal Jama'ah: Sebuah Kritik Historis*, (Jakarta: Pustaka Cendekia Muda, 2008), 5.

¹⁰ Khittah Nahdlatul Ulama adalah landasan berfikir, bersikap dan bertindak warga NU yang harus dicerminkan dalam langkah laku perseorangan maupun organisasi serta dalam setiap proses pengambilan keputusan, Lihat Nur Khalik Ridwan, *NU dan Bangsa 1914-2010 Pergulatan Politik dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 459.

*Ummah*¹¹, NU telah berhasil memperlihatkan Islam *Rahmatan lil'alamin* dan mendorong iklim yang kondusif demi terciptanya kerukunan umat beragama.

Melihat fenomena perubahan sosial yang sangat cepat, warga NU (*nahdliyin*) dituntut mempunyai jiwa inovatif di segala lini kehidupan, khususnya dalam bidang ekonomi. Langkah inovatif ini harus berjalan terus menerus agar NU akan tetap menjadi subjek (*fa'il*) atau produsen bukan objek (*maf'ul*) atau konsumen di tengah perubahan. Sesuai dengan Mukhtamar ke-34 NU di Lampung tahun 2021 ditegaskan bahwa sebagai arah dan kebijakan strategis memasuki 100 tahun ke-2, NU harus meletakkan diri sebagai kekuatan sosial yang bertanggung jawab atas transformasi sosial bangsa ini menjadi bangsa yang berdaulat penuh kemakmuran. Keberpihakan kepada kepentingan bangsa dan negara menjadi kunci dalam arah dan kebijakan strategis NU.

Poin utama yang menjadi menarik adalah dengan jumlah warga NU yang menjadi potensi besar ini dapat dioptimalkan dalam menggerakkan roda perekonomian. Di antara optimalisasi potensinya, PCNU Jombang dengan bentuk gerakan kemandirian ekonominya yaitu, BMT NU, RSNU, dan CV Mandiri NU. program ini merupakan ikhtiar dalam mewujudkan “kehadiran” NU di tengah masyarakat yang terus berkembang hingga saat ini. Dalam hal ini peneliti hendak mengkaji bagaimana keterlibatan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, dan warga Jombang dalam memasuki abad kedua Nahdlatul Ulama.

Sejak mulai berdiri, Nahdlatul Ulama memiliki mimpi dan proyeksi besar untuk membangun dan mengembangkan unit-unit usaha. Untuk itu dalam memasuki abad keduanya, NU jombang terus berupaya untuk memajukan perekonomian. Namun dalam perkembangannya, Meskipun menjadi organisasi sosial keagamaan terbesar, kenyataannya di bidang ekonomi Nahdlatul Ulama masih marginal. Keberhasilan NU dalam dimensi keagamaan selama ini tidak

¹¹*Mabadi Khoiru Ummah* merupakan Langkah awal pembentukan umat terbaik. Gerakan *Mabadi KhoiruUmmah* merupakan Langkah awal pembentukan “umat terbaik” yaitu umat yang mampu melaksanakan tugas-tugas *amar makruf nahi munkar* yang merupakan bagian terpenting dari kiprah NU karena kedua sendi mutlak diperlukan untuk menopang terwujudnya tata kehidupan yang diridhai Allah SWT sesuai dengan cita-cita NU dan *nahi munkar* adalah menolak mencegah segala hal yang dapat merugikan, merusak dan merendahkan, nilai-nilai kehidupan dan hanya dengan kedua sendi tersebut kebahagiaan lahiriah dan bathiniyah dapat tercapai. Prinsip dasar yang melandasinya disebut *Mabadi Khoiru Ummah*.

sebanding dengan keberhasilannya dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini didasarkan pada argumentasi bahwa Nahdlatul Ulama sebagai organisasi jamiyah terbesar dengan menghadapi abad kedua ini membutuhkan terobosan-terobosan baru dalam gerakan kemandirian ekonomi sebagai basis yang penting, baik untuk kepentingan jamiyah maupun mensejahterakan jamaah. Persoalan inilah yang kemudian menjadi tantangan besar NU pada abad kedua ini yaitu tentang bagaimana memperkuat jamaah NU dari aspek ketahanan ekonomi. Terlebih dengan jumlah anggota paling banyak di Indonesia, NU tentu menjadi salah satu kunci penting ekonomi Indonesia ke depan. Dalam menghadapi situasi tersebut Pengurus Besar Nahdlatul Ulama bertekad untuk menghidupkan kembali sejumlah spirit awal NU yang tampak redup di 100 tahun pertamanya, diantaranya spirit untuk memajukan perekonomian.

Untuk mewujudkan kemandirian tersebut PBNU memiliki empat agenda strategis yaitu pengembangan sumber daya ekonomi perkumpulan melalui unit-unit usaha, peningkatan ekonomi warga NU, pengembangan ekonomi berbasis pesantren, dan pengembangan ekonomi khusus. *“Empat strategi ini dipilih untuk memenuhi kebutuhan NU sebagai jam’iyah (organisasi) maupun jamaah (warga NU), sebab salah satu tujuan NU sebagai perkumpulan sosial keagamaan Islam adalah untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat.”* Ujar Alissa Wahid, ketua Tanfidziyah yang membidangi ekonomi dan kesejahteraan Rakyat dalam siaran persnya, senin (6/2/2023).¹² Dengan mengusung semangat satu abad berdirinya Nahdlatul Ulama dan menyongsong kebangkitan baru di abad kedua, PBNU terus berusaha untuk merealisasikan agenda-agenda pengembangan ekonomi jam’iyah dan jama’ah NU sebagaimana mandat anggaran dasar NU dan semangat para *muassis* (peletak dasar) NU.

Sejauh ini penelitian tentang gerakan kemandirian ekonomi sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Setidaknya ada beberapa tema yang sudah

¹²<https://khazanah.republika.co.id/berita/rpnh1c423/abad-kedua-abad-perekonomian-nu>? diakses pada 2 oktober 2023.

dikaji, tema satu yaitu tentang pemberdayaan masyarakat melalui Peran dan Pola Pemberdayaan Ekonomi LPNU yang dilakukan Muhammad taufiq syaputra. Dalam penelitian ini menjelaskan peran LPNU dalam memberdayakan perekonomian kemudian menyimpulkan bahwa pola yang dilakukan diantaranya meliputi bidang jaringan dan sumber daya manusia, bidang perdagangan dan jasa, bidang industri, bidang koperasi, bidang ekonomi dan kreatif. Tema kedua, tentang Model Filantropi Nahdliyin melalui gerakan Koin NU melalui gerakan Koin NU seperti yang ditulis Nur Kasanah¹³

Dari ketiga tema tersebut, arah yang dibincang dalam penelitian atau artikel tersebut lebih kepada gerakan ekonomi mikro nya saja. Sedangkan arah gerakan kemandirian ekonomi yang dilakukan NU Jawa Timur dalam memasuki abad kedua terkait dengan pendirian 100 BMT, BUMNU, pendirian swalayan, belum banyak ditulis, oleh karena itu menjadi menarik untuk kemudian dilakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tulisan-tulisan yang sudah ada tentang gerakan kemandirian NU khususnya yang berbicara tentang arah dan terobosan baru dari gerakan kemandirian memasuki abad kedua. Secara khusus penelitian ini akan mengungkap tentang bentuk-bentuk dari gerakan kemandirian ekonomi, kemudian faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya gerakan tersebut serta dampak yang dihasilkan dari lahirnya gerakan itu.

Penelitian ini didasarkan pada argumentasi bahwa kenapa penelitian ini dilakukan karena dalam memasuki abad kedua ini kebangkitan NU dalam mensejahterakan bidang ekonomi itu lebih bervariasi, kebangkitannya bervariasi. Maka peneliti akan mengkaji lebih mendalam dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gerakan Kemandirian Ekonomi dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Organisasi (Studi Pada PCNU Kabupaten Jombang) ”**

¹³ Nur Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*. (Indramayu: Penerbit Adab, 2021)21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana gerakan kemandirian ekonomi Nahdlatul Ulama Jombang itu dilaksanakan?
2. Bagaimana latar belakang lahirnya gerakan kemandirian tersebut?
3. Bagaimana dampak dari gerakan kemandirian tersebut terhadap perekonomian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk gerakan kemandirian ekonomi yang dilakukan PCNU Jombang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya gerakan kemandirian ekonomi pada PCNU Jombang.
3. Untuk menganalisis dampak gerakan kemandirian terhadap perekonomian.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan Peneliti lakukan diharapkan mempunyai kegunaan di masa sekarang dan masa yang akan datang, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat ditemukan dan dipahami upaya yang dilakukan warga NU sebagai penggerak kemandirian ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat khususnya warga Nahdliyin, untuk bangkit dalam menyongsong abad kedua NU dengan menjadikan NU sebagai arah baru penggerak kemandirian ekonomi.

E. Kajian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang mengkaji tentang gerakan kemandirian ekonomi yang dilakukan Nahdlatul Ulama diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Syaputra, dengan judul *“Peran dan Pola Pemberdayaan Ekonomi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Sleman DIY”*. Penulis dalam penelitian ini

menjelaskan peran LPNU dalam memberdayakan perekonomian di Sleman. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pola yang dilakukan meliputi bidang jaringan dan sumber daya manusia, bidang perdagangan dan jasa, bidang industri, bidang koperasi, bidang ekonomi dan kreatif, dari semua bidang tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan perekonomian Indonesia. Dalam merealisasikan LPNU sendiri dilakukan dengan tiga peran yaitu, peran fasilitatif, peran edukasional, peran representational. Kemudian ada dua pola yang dijalankan yaitu pertama dengan menciptakan wirausaha baru dengan memberikan motivasi, pelatihan, permodalan. Kedua, dengan Pendidikan, melalui beasiswa dan di sediakan sarana dan prasarana untuk menciptakan seorang pelajar dan calon wirausaha.¹⁴

Penelitian lain dilakukan oleh Hadyati Harras, dkk dengan judul *“Pelatihan Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pegedangan Tangerang Melalui Pelatihan Peningkatan Potensi Dengan Motivation Training Sebagai Upaya Membangkitkan Perekonomian”*. Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa pelatihan yang dilakukan oleh peserta pengabdian masyarakat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan yaitu berupa *dropship* barang atau konsinyasi, kemudian pelatihan untuk memanfaatkan teknologi dengan cara berjualan online melalui *wordpress*, Facebook, Instagram, dan whatsapp. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu bekerjasama dengan gerakan pemuda anshor Kelurahan Pagedangan, kecamatan pagedangan Tangerang dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam melatih gerakan pemuda Anshor.¹⁵

Penelitian lain oleh Ahmad Taufiqur Rahman, dalam studi yang dilakukan dengan judul *“Analisis Partisipasi Masyarakat Nahdlatul Ulama*

¹⁴ <http://space.uii.ac.id/handle/123456789/17658>, diakses pada 15 juni 2023

¹⁵ Hadyati Harras, “Pelatihan Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pegedangan Tangerang Melalui Pelatihan Peningkatan Potensi Dengan Motivation Training Sebagai Upaya Membangkitkan Perekonomian,” *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2022).

Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana (Funding) Lazisnu Kota Sumenep". Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai tingkat partisipasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang tersebar di Kota Sumenep dalam meningkatkan pendapatan dana melalui program penghimpunan (funding) yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pada program tahunan masih dinyatakan lemah karena masyarakat NU yang berzakat, berinfaq, dan bershadaqah masih sangat sedikit, belum mencapai 25% dari populasi jumlah keseluruhan masyarakat NU Kota Sumenep. Namun partisipasi pada program perkumpulan NU (*lailatu al-ijtima'*) bulanan dapat dinyatakan cukup kuat karena partisipasi masyarakat pada program tersebut terbukti mendorong pada peningkatan pendapatan dana Lazisnu Kota Sumenep. Partisipasi yang tampak sangat kuat yaitu pada semua pengurus NU Kota Sumenep karena bentuk pengabdian mereka pada Nahdlatul Ulama dan partisipasi mereka yang berupa mengenalkan dan mempromosikan Lazisnu pada masyarakat umum, menjalankan strategi Lazisnu dalam menghimpun harta ZIS dari masyarakat, dan juga menjadi donatur dalam pembangunan Kantor MWC NU Kota Sumenep termasuk Kantor Lazisnu Kota Sumenep.¹⁶

Muhtadi Ahmad, dalam penelitiannya dengan judul "*Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Dalam Perkembangan UMKM Berbasis Syariah*". Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang perkembangan UMKM di Indonesia kemudian dikaitkan dengan bagaimana realisasi dari program-program LPNU ternyata didapati peluang besar yang dapat dimanfaatkan LPNU dalam mengembangkan Umkm berbasis syariah. Salah satu lembaga yang peduli kepada eksistensi Umkm berbasis syariah adalah Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU). Lpnu memandang bahwa saat ini terbukti bahwa ekonomi syariah menjadi solusi dari terjadinya krisis ekonomi, karena kalau kita melihat bahwa negara non muslim justru memandang syariah sebagai *way of life* atau sebagai sistem baru yang bisa diadopsi seperti negara Singapura yang menjadi pusat ekonomi syariah dan juga

¹⁶ Ahmad Taufiqur, "Analisis Partisipasi Masyarakat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana (Funding) Lazisnu Kota Sumenep," *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman* 2 (2021).

Inggris yang sudah lebih dahulu mengadopsi ekonomi syariah. Namun terlepas dari hal itu ada pula kendala yang dihadapi LPNU dalam mengembangkan UMKM berbasis syariah yaitu masih sangat terbatasnya SDM di LPNU. Terbatasnya SDM masih menjadi kendala LPNU untuk lebih mengembangkan UMKM berbasis syariah di seluruh penjuru nusantara. Disamping karena keterbatasan dana untuk mengembangkan SDM, keterbatasan SDM di LPNU belum bisa ditangani. Kemudian pemahaman yang kurang di masyarakat, Terbatasnya mitra untuk bekerja sama, LPNU tidak memiliki dana yang memungkinkan lembaga ini dapat melaksanakan perannya dengan baik, karena selama ini dana organisasi yang dikelola sangat minim dan bersifat sesaat yang diperoleh dari bantuan rekan bisnis LPNU.¹⁷

Innaka Sari dkk, dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “*Strategi Pengumpulan Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) di Lazisnu Singgahan Tuban*”. Penulis dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi pelaksanaan manajemen gerakan koin Nahdlatul Ulama. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menghimpun atau mengumpulkan dana koin NU, terdapat tiga proses yang dilakukan Lazisnu Singgahan, yang pertama yaitu Lazisnu kecamatan membagikan kaleng kepada masing-masing ranting untuk disebarakan kepada masyarakat, baik secara kelompok atau individu, yang kedua yaitu pengumpulan kaleng yang ada di masyarakat oleh koordinator koin NU, yang ketiga yaitu penghitungan dan pembagian uang koin oleh tim penghitung. Setelah koin tersebut terhitung, dana dari koin NU dibagi sesuai dengan presentase yang telah ditetapkan, yaitu desa 75%, kecamatan 20%, dan kabupaten 5%.¹⁸

Penelitian lain tentang kemandirian ekonomi dilakukan oleh Hisam Ahyani, dkk dengan Judul “*Pemanfaatan Ekonomi Digital Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Profit Di Al Ma’wa NU Tour Travel Cilacap*”. Dalam penelitian ini penulis menyampaikan beberapa strategi yang dilakukan dalam

¹⁷ Muhtadi Ahmad, “Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Dalam Perkembangan UMKM Berbasis Syariah,” *Al-Iqtishad* 2 (2010).

¹⁸ Innaka Sari, “Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin Nu (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama),” *Ekonomi Syariah Darussalam* 2 (2021).

meningkatkan profit meliputi: strategi visual, strategi influencer, strategi SEO, strategi digital marketing dan strategi live video. Selain itu al-Ma'wa NU *Tour Travel* juga mengedepankan etika bisnis Islami. Adapun berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan ekonomi digital berbasis syariah dalam meningkatkan profit, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dimana kedua faktor ini sangat mempengaruhi laku tidaknya sebuah produk bisnis layanan dan jasa. Dalam menyikapi beberapa kendala tersebut adapun solusi yang dilakukan agar penerapan ekonomi digital berbasis syariah dapat terealisasi dengan baik.¹⁹

Yovenska L. Man dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “*Urgensi Nahdlatul Ulama Dalam Pemerintahan Indonesia*”. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang urgensi Nahdlatul ulama. Sebagai ormas Islam terbesar di Indonesia tentu memiliki urgensi yang sangat besar dalam membangun pemerintahan di Indonesia. Banyak sekali peran dan jasa yang disumbangkan oleh nahdlatul ulama bagi negara Indonesia baik dari sisi aspek sosial, politik, pendidikan maupun dari sisi ekonomi. Dari sisi sosial peranan nahdlatul ulama terlihat upaya peneguhan kembali semua tradisi keagamaan dan sosial yang sebenarnya telah melembaga dalam jaringan struktur dan pola kepemimpinan yang mapan. Dari sisi politik nahdlatul ulama menjadi tonggak garda terdepan menjaga keutuhan NKRI dari paham paham yang berbahaya. Perjalanan Nahdlatul Ulama yang awalnya banyak bernafaskan politik Praktis, kemudian berganti haluan dengan menitik beratkan pada aktifitas sosial keagamaan. Dalam dunia pendidikan nahdlatul ulama ikut memberikan sumbangsih jasa yang sangat besar dalam mencerdaskan anak bangsa Indonesia, antara lain dengan mendirikan lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Dalam aspek ekonomi kerakyatanpun nahdlatul ulama ikut andil dalam

¹⁹ Hisam Ahyani, “Pemanfaatan Ekonomi Digital Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Profit Di Al Ma'wa NU Tour Travel Cilacap,” *Iqtishoduna : Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)* 1 (2023).

meningkatkan taraf perekonomian rakyat Indonesia dengan didirikannya lembaga lembaga keuangan yang berbasis syariah.²⁰

Robingun Suyud dkk, dalam penelitiannya yang berjudul “*Refleksi Satu Abad Nahdlatul Ulama: Dialektika Capaian Dan Tantangan*”. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang capaian dan tantangan yang dihadapi nahdlatul ulama dalam satu abad. Adapun beberapa capaiannya yaitu *pertama*, NU sebagai organisasi pelestari tradisi, sukses mempertahankan diri sebagai organisasi dengan pengikut terbesar di Indonesia, bahkan dunia. *Kedua*, berhasil memainkan peran elok dalam percaturan politik Indonesia, dari pra-kemerdekaan, kemerdekaan, pasca kemerdekaan hingga saat ini. *Ketiga*, dalam konteks pendidikan, berhasil mengintegrasikan sistem pendidikan modern dengan tetap mempertahankan identitas pesantren. *Keempat*, pada dimensi budaya, menjadi garda depan sebagai aktor pelestari kebudayaan berbasis lokal, menjadi media dakwah. *Kelima*, menjadi penyokong utama beragam agenda pemerintah, terkait isu radikalisme beragama di Indonesia, dan secara gemilang berhasil menjadi representasi Islam *Rahmatan lil alamin* bagi dunia luar. Adapun tantangan kedepan yaitu memiliki kelemahan di bidang ekonomi maupun SDM terutama terkait riset dan teknologi, meski selalu berperan penting dalam setiap peristiwa politik Tanah Air, namun kerap ditinggal ketika berbicara sharing kekuasaan dan pesantren berhasil eksis hingga saat ini, namun masih kental asumsi hanya melahirkan ulama yang menguasai kitab kuning dan memimpin ritual keagamaan, perlu kurikulum yang berorientasi pada penguasaan teknologi informasi, kemudian yang terakhir Secara ekonomi, masih basis massa berada di kelas menengah ke bawah sehingga pekerjaan besar ke depan menciptakan para saudagar baru di NU dengan memobilisasi etos pemberdayaan ekonomi.²¹

Penelitian yang dilakukan Prama Widayat dengan judul “*Gerakan Ekonomi Umat Dengan Pengembangan Usaha “Kita Mart” Yang Berbasis*

²⁰ Yovenska, “Urgensi Nahdlatul Ulama Dalam Pemerintahan Indonesia,” *Al-Imarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 3 (2018).

²¹ Robingun Suyud, “Refleksi Satu Abad Nahdlatul Ulama: Dialektika Capaian Dan Tantangan,” *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat (JURRAFI)* 1 (2023).

Jamaah". Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat bersaing dengan pengusaha besar yang sebelumnya telah menancapkan paku bisnis khususnya dibidang retail. Banyak sekali usaha masyarakat kecil yang tutup karena harus menanggung kerugian akibat penurunan omzet, sembari tetap bertahan ditengah banyaknya ritel besar hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan keseharian. Oleh karena itu perlunya sinergitas masyarakat bersama untuk menyelamatkan perekonomian agar tidak sepenuhnya dikendalikan oleh pengecer. Tampaknya semangat membangun bisnis dengan berbasis jamaah. Mereka yang dulu menjalankan usaha sendiri kemudian bisa bergabung.²²

Penelitian lain tentang kemandirian ekonomi yang dilakukan oleh Niken Lestari dan Mei Rahmawati dengan judul "*Kajian Pengembangan Produktifitas Ekonomi Melalui Produk Aqwanu Untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Kreatif MWC NU Buayan Kebumen*". Penelitian ini membahas mengenai usaha yang dilakukan MWC NU Buayan Kebumen dalam upaya mendukung kemandirian ekonomi kreatif, yakni berupa depot air isi ulang dengan merk Aqwanu yang dilatarbelakangi oleh beberapa sisi diantaranya; konsumen, ekspedisi, pelayanan, system kinerja, globalisasi dan sosialisasi. Usaha ini dikelola dibawah naungan MWC NU Buayan Kebumen.²³

Penelitian lain yang berhubungan dengan gerakan kemandirian juga pernah dikaji oleh Muhammad Akbar dkk dengan judul "*Peran BMT NU Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pringsewu*". Penelitian ini membahas mengenai pengembangan usaha mikro melalui BMT khususnya dalam hal bantuan permodalan untuk melancarkan usahannya, atau yang biasa disebut pembiayaan. BMT NU Kecamatan Pringsewu ini selain membantu dalam hal permodalan namun juga mempunyai program baru yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan angkatan jiwa kewirausahaan kepada

²² Prama Widayat, "Gerakan Ekonomi Umat Dengan Pengembangan Usaha Kita Mart Yang Berbasis Jamaah". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Universitas Lancang Kuning. Vol.1 Nomor.3 (2017)

²³ Niken Lestari Dan Mei Rahmawati, "*Kajian Pengembangan Produktifitas Ekonoi Melalui Produk Aqwanu Untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Kreatif MWC NU Buayan Kebumen*" dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis (Akses), Vol.18 No.2 2023.

nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT NU. Seminar ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa lebih baik menjadi pebisnis dari pada karyawan.²⁴

Dari beberapa penelitian di atas, belum ada penelitian tentang kemandirian ekonomi di lingkup NU, baik yang bersifat umum maupun khusus yang didekati dengan teori kemandirian ekonomi. Penelitian yang ada sebatas mendeskripsikan kegiatan usaha yang sedang dan akan dirintis. Sedangkan penelitian ini akan melihat dari beberapa aspek tidak saja dari kemandirian ekonomi. Namun penelitian ini akan mengungkap gerakan kemandirian ekonomi PCNU Jombang dalam upaya memandirikan sebuah organisasi.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya persepsi yang berbeda terhadap fokus kajian dan penelitian ini, perlu ada penegasan istilah yang dipergunakan, sehingga secara operasional tidak ada kendala terjadinya perbedaan pemahaman menyangkut hal-hal yang dibahas berkaitan dengan penggunaan istilah-istilah berikut:

1. Gerakan Kemandirian

Gerakan kemandirian adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui berbagai strategi dan program. Dalam penelitian ini membahas tentang beberapa bentuk gerakan kemandirian ekonomi yang di ciptakan oleh PCNU Kabupaten Jombang.

2. Kemandirian ekonomi

Kemandirian ekonomi adalah suatu keadaan ketika suatu masyarakat, kelompok, organisasi, dan negara sudah mampu memenuhi kebutuhan perekonomiannya sendiri dan tidak bergantung kepada pihak lain. Kemandirian ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang bertujuan untuk mensejahterakan diri tanpa campur tangan orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap yang pasti dimiliki setiap individu yang akan selalu bertambah selama individu tersebut berkembang.

²⁴ Muhammad Akbar, "Peran BMT NU Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pringsewu". *Az-Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Lampung: Universitas Islam An Nur Lampung. Vol 01 Nomor 08 (2023): 8.

3. Organisasi

Organisasi berasal dari kata Organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Definisi organisasi telah banyak banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

- a. Stephen P. Robbins, menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan entity sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.
- b. Stoner mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.
- c. Paul Preston dan Thomas Zimmerer, mengatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali.²⁵

4. Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama berasal dari bahasa Arab dengan “nahdlatul” berarti “berdiri” atau “bergerak” dan “ulama” berarti “ilmuwan”. Nahdlatul Ulama adalah suatu jam’iyyah diniyyah Islamiyyah (organisasi keagamaan Islam) yang didirikan di Surabaya pada 16 Rajab 1344 H./31 Januari 1926 M. Berakidah Islam menurut faham Ahlusunnah wal Jama’ah dan menganut salah satu madzhab empat: Hanafi, Maliki, Syafi’i dan Hanbali.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dikelompokkan menjadi tujuh bab pembahasan. Adapun masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan. Dengan demikian

²⁵ Arie Ambarwati, *Perilaku dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 4.

²⁶ Baca Anggaran Dasar NU Bab 1 Pasal 1, 3 dan hasil 4 hasil Muktamar XXX Di Kediri, 21-27 Nopember 1999.

terbentuklah suatu kesatuan sistem yang mempunyai hubungan logis dan komprehensif. Pembahasan tiap-tiap bab dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan pada Bab ini dipaparkan penjelasan dan gambaran secara umum tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian pustaka, yang terdiri dari teori dan telaah hasil penelitian terdahulu. Kajian teori berisi pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar atau alat untuk menganalisis rumusan masalah penelitian. Kemudian kajian pustaka ditulis untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Serta untuk melihat apa kekurangannya penelitian terdahulu sehingga bisa dikembangkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV BENTUK-BENTUK GERAKAN KEMANDIRIAN

Bab ini membahas, mendeskripsikan dan menganalisis tentang bentuk-bentuk gerakan kemandirian ekonomi PCNU Jombang.

BAB V LATAR BELAKANG LAHIRNYA GERAKAN KEMANDIRIAN

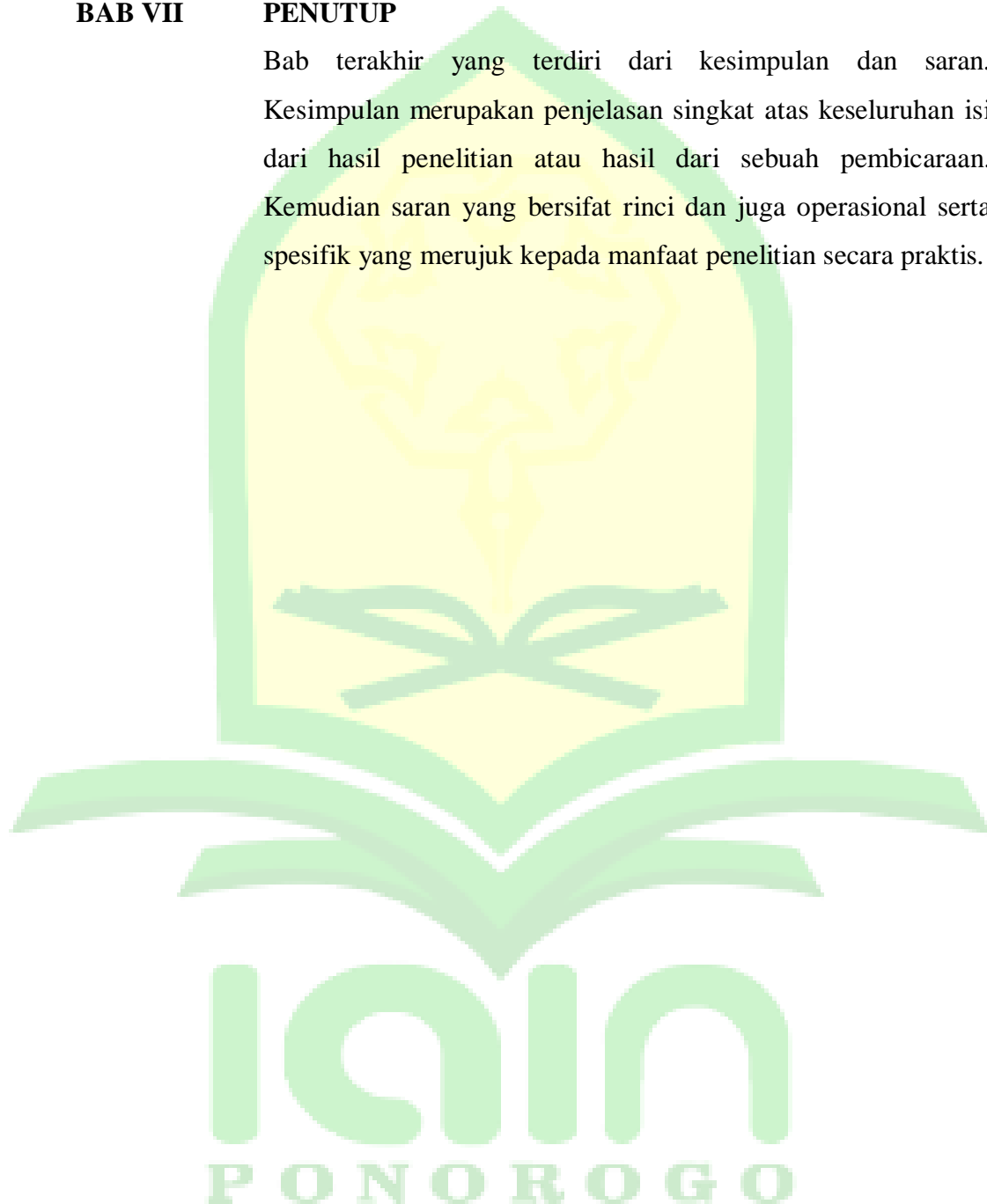
Bab ini membahas, mendeskripsikan dan menganalisis tentang faktor yang melatarbelakangi lahirnya gerakan tersebut.

BAB VI DAMPAK GERAKAN KEMANDIRIAN TERHADAP PEREKONOMIAN

Bab ini membahas, medeskripsikan dan menganalisis tentang dampak dari lahirnya gerakan tersebut bagi jamiyah maupun warga Nahdliyin.

BAB VII PENUTUP

Bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penjelasan singkat atas keseluruhan isi dari hasil penelitian atau hasil dari sebuah pembicaraan. Kemudian saran yang bersifat rinci dan juga operasional serta spesifik yang merujuk kepada manfaat penelitian secara praktis.



BAB II

GERAKAN EKONOMI DAN GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI

A. Gerakan Ekonomi

1. Definisi Gerakan Ekonomi

Menurut KBBI gerakan merupakan perbuatan atau keadaan bergerak, pergerakan, usaha, atau kegiatan dalam lapangan sosial, politik dan sebagainya.²⁷ Sebuah gerakan, apapun jenis gerakan tersebut diarahkan pada keinginan menuju suatu tujuan utama gerakan yaitu sebuah perubahan. Perubahan yang dimaksud bisa saja perubahan infrastruktur atau suprastruktur. Gerakan juga dapat didefinisikan sebagai aksi atau proses perubahan tempat atau posisi yang berkaitan dengan beberapa referensi objek benda.²⁸ Semenjak manusia diciptakan di dunia yang kemudian akan dihadapkan dengan keadaan untuk berikhtiar dalam memenuhi kebutuhan agar dapat bertahan hidup. Kebutuhan disini meliputi kehidupan sandang pangan kemudian papan. Dari ketiga jenis kebutuhan tersebut, maka akan berkesinambungan dengan istilah ekonomi.

Dimana ekonomi adalah perilaku manusia dalam menciptakan dan memenuhi kebutuhannya setiap hari. Ekonomi adalah studi tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang banyak, beragam, dan meningkat melalui produksi, konsumsi, dan distribusi.²⁹ Gerakan ekonomi adalah suatu konsep yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sistem ekonomi yang lebih adil dan makmur serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas aset.³⁰

²⁷ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diakses pada 10 Maret 2024.

²⁸ Sudaryanto, <https://www.slidesharenetYantoPhysio/teknik-teknik.com> Diakses pada 11 April 2024.

²⁹ Iwan Sadogoro Harahap, "Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PAUP) Di Desa Hanopang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan", *Jurnal Ilmiah Muqaddimah*, 2, No. 2, (2018), 105.

³⁰ Febriyanto, *Gerakan Ekonomi Dalam Amal Usaha*, SNPPM (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) 2022 Spessial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah ke 48, E-ISSN 2962-8148/p-issn 2962-2018, Universitas Muhammadiyah Metro.

Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebuah gerakan ekonomi ditetapkan sebagai salah satu metode atau cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dan target yaitu perubahan seperti pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan sumber daya manusia³¹

2. Bentuk-Bentuk Gerakan Ekonomi

Gerakan ekonomi mengacu pada berbagai inisiatif, program, atau tindakan yang dilakukan pemerintah, organisasi, atau masyarakat untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu. Berikut beberapa bentuk-bentuk gerakan ekonomi.³²

a. Bisnis Bidang Perdagangan

Merupakan kegiatan ekonomi yang melibatkan transaksi jual beli, termasuk dalam era digital yang kian berkembang, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk bisnis yang sangat potensial dan menjanjikan.³³

b. Bisnis Bidang Industri

Merupakan kegiatan ekonomi yang bergerak di bidang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi untuk memberikan nilai tambah pada barang tersebut. Industri ini terbagi ke dalam tiga bagian yaitu industri kecil industri menengah hingga industri besar.

c. Bisnis Bidang Pertanian

Merupakan kegiatan ekonomi yang berfokus pada budidaya tanaman dan hewan untuk menghasilkan bahan pangan seperti kelapa sawit, gandum, kopi, teh dan lain-lain. Kegiatan ini banyak ditemukan di desa dan pegunungan.

d. Bisnis Bidang Perikanan

Merupakan kegiatan ekonomi dalam budidaya ikan yang biasanya dilakukan oleh para nelayan di pesisir pantai.

³¹ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2016), 5.

³² Watam Wahyu, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 23.

³³ <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/bentuk-kegiatan-ekonomi-dan-jenis-bisnisnya-di-indonesia>, Diakses pada 4 April 2024.

e. **Bisnis Bidang Peternakan**

Merupakan kegiatan ekonomi yang berfokus pada budidaya hewan untuk menghasilkan produk seperti daging, susu dan lain-lain.

f. **Bisnis Bidang Jasa**

Merupakan kegiatan ekonomi yang melibatkan pengiriman jasa, seperti jasa konsultasi, jasa teknis dan lain-lain.

g. **Ekonomi Kreatif**

Merupakan proses ekonomi yang termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa di dalamnya yang juga melibatkan penggunaan bahan baku serta inovasi suatu teknologi di dalamnya. Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu bagian yang besar dalam pengembangan masyarakat di Indonesia.³⁴

Bentuk gerakan ekonomi dapat sangat bervariasi tergantung pada tujuan dan kondisi ekonomi yang ingin di capai. Inisiatif-inisiatif ini seringkali mencerminkan perubahan dalam nilai, kebijakan dan fokus masyarakat dan pemerintah. Adapun Indikator Gerakan Ekonomi meliputi:³⁵

a. **Produk Domestik Bruto (PDB)**

PDB merupakan indikator utama kinerja ekonomi makro yang menunjukkan sejumlah hal yang dialami sebuah negara. Namun, PDB memiliki beberapa kelemahan, seperti tidak mencakup transaksi non pas dan tidak memberikan informasi tentang peningkatan kualitas produk dalam perekonomian.

b. **Inflasi**

Inflasi menjadi indikator yang menunjukkan tingkat perubahan harga barang dan jasa dalam suatu ekonomi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia telah menurun sejak Agustus 2015 hingga Agustus 2019.

³⁴<https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/> Diakses pada 5 April 2024.

³⁵ Pamela, Contoh Indikator Ekonomi, <https://ajajib.co.id/contoh-indikator-ekonomi>, Diakses Pada 15 April 2024.

c. Suku Bunga Kebijakan

Suku bunga kebijakan ini digunakan bank sentral untuk menentukan tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan konsumsi masyarakat. Suku bunga kebijakan dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi dan dapat mempengaruhi keputusan investasi.

d. Tingkat Pengangguran Terbuka

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah orang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

e. Cadangan Devisa

Cadangan Devisa akan menunjukkan jumlah uang yang disimpan oleh negara sebagai cadangan devisa, yang kemudian dapat mempengaruhi nilai tukar dan keputusan investasi.

f. Nilai Tukar

Nilai tukar mempengaruhi perdagangan dan aliran keuangan antara Indonesia dan negara-negara lain. Nilai tukar juga mempengaruhi keputusan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menunjukkan kondisi ekonomi secara keseluruhan dan membantu analisis dalam memprediksi arah ekonomi dan peluang investasi masa depan.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi adanya gerakan ekonomi

a. Sumber Daya Alam

Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan beragam dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sumber Daya Alam seperti air, tanah, batu bara, minyak, mineral, logam mulia dan tanaman memberikan peran penting dalam proses produksi dan kegiatan ekonomi.

b. Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan tersedia dalam jumlah yang cukup dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. SDM dapat memperbaiki atau menyengsarakan kemampuan dagang suatu

negara, sehingga kualitas SDM yang menurun dapat berdampak pada kemunduran ekonomi.³⁶

c. Modal

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lahirnya gerakan ekonomi, karena modal berperan langsung dalam proses produksi mulai dari tahap awal seperti pembelian dan pengangkutan hingga tahap akhir seperti penjualan dan pemasaran. Modal sendiri dapat berupa uang atau dana dapat pula berupa barang dan bangunan. Ketersediaan modal yang cukup dan beragam dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Modal dapat digunakan untuk meningkatkan produksi dan investasi, serta memperluas pasar.³⁷

d. Perkembangan Teknologi

Teknologi yang berkembang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kemampuan dagang dan memperluas pasar.

e. Sosial Budaya

Aspek sosial budaya masyarakat, seperti nilai-nilai, norma dan struktur sosial, dapat mempengaruhi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, kondisi sosial dan budaya yang stabil dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kemampuan dagang.

f. Kewirausahaan

Kewirausahaan yang aktif dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan inovasi dan produktivitas, serta memperluas pasar.³⁸

³⁶ OCBC.,2022, <https://www.ocbc.id/id/article/2022/11/16/pertumbuhan-ekonomi->, Diakses Pada 10 April 2024.

³⁷ Yudi Antomi, *Aktivitas Ekonomi Dalam Perspektif Ruang Dan Lingkungan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 12.

³⁸ Muhammad Idris, 2023, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi, <https://money.kompas.com/read/2023/12/07/151019926/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pembangunan-ekonomi?page=all>, Diakses pada 15 April 2024.

B. Gerakan Kemandirian

1. Definisi Kemandirian

Dalam konsep *Carl Rogers* kemandirian tidak lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri atau bisa disebut dengan istilah *self*, karena diri merupakan inti dari kemandirian.³⁹ Menurut beberapa ahli arti “kemandirian” menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak bergantung dengan kemampuan orang lain, dan tidak terpengaruh lingkungan.⁴⁰ Konsep kemandirian hadir karena adanya kepercayaan atas sebuah kemampuan menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain.

Adapun beberapa definisi kemandirian menurut para ahli, sebagaimana dikutip Eti Nurhayati, sebagai berikut:

- a. Menurut Watson, kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa mengandakan bantuan dari orang lain.
- b. Menurut Bernadib, kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap orang lain.
- c. Menurut Johson, kemandirian merupakan salah satu ciri kematangan yang memungkinkan individu berfungsi otonom dan berusaha ke arah prestasi pribadi dan tercapainya tujuan.
- d. Menurut Mu'tadin, kemandirian mengandung dua makna yaitu *pertama*, Suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebikan dirinya. *Kedua*, Mampu mengambil keputusan dan inisiatif

³⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 185.

⁴⁰ Eni Susilowati, Upaya Peningkata Kemandirian Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* Vol. 6 No. 2 (2021) 180

diri dalam mengerjakan tugas-tugas, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.⁴¹

Dari beberapa pendapat tentang definisi kemandirian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan adanya indikasi unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju, mantap mengambil keputusan sendiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, memiliki hasrat untuk berkompetisi dengan orang lain, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha dan tegas dalam bertindak. Adapun Indikator Kemandirian, Seseorang yang mandiri biasanya tidak mudah tergantung dengan orang lain. Sikap dan perilaku yang dilakukan dapat menentukan suatu keberhasilan dan kegagalan.

Menurut Feriyanti, (2021: 21) bahwa ciri-ciri seseorang yang dapat dikatakan mandiri adalah sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab

Semua perbuatan yang dilakukan baik itu dalam hal kebaikan atau hal keburukkan dapat bertanggungjawab atau dapat diterima.

b. Menghargai waktu

Waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam suatu pekerjaan atau hal lainnya.

c. Menguasai keahlian dan keterampilan

Suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah melekat kepada dirinya kemudian dilatih, diasah, dan dikembangkan secara berkelanjutan akan menjadi suatu potensi bagi dirinya.

d. Mampu bekerja sendiri

Kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa bantuan orang lain.

⁴¹ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 56.

e. Percaya diri

Memiliki sikap yakin terhadap kemampuan diri yang dimiliki akan harapan dan keinginannya.⁴²

Adapun Indikator Gerakan Kemandirian, Gerakan kemandirian adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan masyarakat. Indikator Gerakan Kemandirian dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Progresif dan Ulet

Orang yang mandiri dapat dilihat dengan indikator progresif dan ulet, seperti dalam upaya, mengejar prestasi dan menunjukkan ketekunan.

b. Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan

Kemandirian juga ditandai dengan kemampuan individu untuk melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan, serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

c. Mampu melihat keragaman emosi motif dan perspektif diri sendiri maupun orang lain

d. Kemandirian juga melibatkan kemampuan individu untuk melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain, serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab.

e. Peduli akan hubungan mutualistik

Kemandirian juga ditandai dengan kemampuan individu untuk memiliki tujuan jangka panjang dan peduli akan hubungan mutualistik, serta memiliki kesadaran akan kebersihan, ketertiban, kepemilikan, kesabaran dan kedisiplinan.

f. Mampu melakukan kritik dan penilaian diri

Kemandirian juga melibatkan kemampuan individu untuk melakukan kritik dan penilaian diri, serta memiliki kepercayaan kepada diri dan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi.

⁴² Nur Hidayah, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan Entrepreneurship*, (Yogyakarta: K-Media, 2022), 39.

g. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan

Kemandirian ditandai dengan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta tidak bergantung pada orang lain.

h. Mampu berfikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis

Kemandirian melibatkan individu untuk berfikir lebih kompleks dan analitis untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

i. Mampu menentukan pilihan sendiri, kemandirian melibatkan kemampuan individu untuk menentukan pilihan sendiri, tidak bergantung pada orang lain.

2. Pengertian Kemandirian Ekonomi

Menurut Mahdi Hadawi kemandirian ekonomi adalah suatu keadaan ketika suatu masyarakat, kelompok, organisasi, dan negara sudah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung kepada pihak lain. Kemandirian ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang bertujuan untuk mensejahterakan diri tanpa campur tangan orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap yang pasti dimiliki setiap individu yang akan selalu bertambah selama individu tersebut berkembang. Diri yang mandiri adalah pribadi yang memiliki kemampuan untuk memilih dan mengatur kegiatan-kegiatan sesuai dengan kemauan dan kebutuhannya sendiri. Kemandirian merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, penjiwaan dan keahlian yang tidak bisa didapatkan melalui proses belajar mengajar pada umumnya. Ukuran kemandirian seseorang tidak dapat diukur berdasarkan besar kecilnya pendapatan maupun utang, akan tetapi lebih fokus kepada individunya.⁴³ Secara umum kegiatan kemandirian ekonomi dipengaruhi 2 faktor, yaitu:⁴⁴

⁴³ Abdul Basit, *Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mambas'us Sholihin*, Jurnal Ekonomi, Gresik: Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin, Vol. 6 No.4 (2019): 807.

⁴⁴ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000), 53.

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari segala sesuatu yang telah ada sejak lahir pada diri seseorang berupa keterampilan, kemampuan, bakat, keahlian, potensi.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah suatu keadaan yang datang dari luar dirinya atau biasa disebut faktor lingkungan.

Priambodo mengatakan bahwa kemandirian ekonomi memiliki tolak ukur tertentu, yaitu:

- a. Kemandirian ekonomi seseorang dapat dilihat dari adanya usaha yang dilakukan secara bijaksana. Maksudnya adalah usaha tersebut menghasilkan nilai dan keuntungan.
- b. Kemandirian muncul dari kepercayaan diri seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang, membuka usaha rumahan dll.
- c. Kemandirian ekonomi dapat dilihat dari kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam waktu yang lama sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki kekuatan untuk berhasil di bidang ekonomi.
- d. Kemandirian ekonomi dapat dilihat dari keberanian seseorang untuk senantiasa menerima resiko yang akan timbul dari segala kegiatan ekonomi.
- e. Kemandirian ekonomi dapat dilihat dari tindakan seseorang yang tidak terlibat dan bergantung dengan orang lain.⁴⁵

3. Bentuk-Bentuk Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi adalah kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.⁴⁶ Bentuk-bentuk kemandirian ekonomi yang dikemukakan dalam beberapa sumber adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Siti Djazimah, *Potensi Ekonomi Pesantren*, Jurnal Penelitian Agama, Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga. Vol. 6 No.4 (2004) :427.

⁴⁶Robert Havighurst, 2021, 24.

- a. Tanggungjawab
Kemampuan memikul tanggung jawab dan mengelola keuangan secara ekonomis.
- b. Rasa percaya diri
Adanya rasa percaya diri dalam menjalankan aktivitas bisnis, seperti usaha dagang, UMKM, home industri pengelolaan perusahaan dan lain sebagainya.
- c. Aktivitas Bisnis Yang Dijalankan Dalam Kurun Waktu Yang Lama
Adanya aktivitas bisnis yang dijalankan dalam kurun waktu yang lama sehingga memungkinkan seseorang mempunyai kekuatan modal untuk tambah maju dan berkembang.
- d. Berani mengambil resiko
Berani keluar dari zona nyaman dalam aktivitas bisnis
- e. Kesejahteraan
Kesejahteraan ini mencakup individu, masyarakat dan negara, serta mencakup kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.
- f. Pembangunan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubadzir
- g. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
- h. Menjamin kebebasan individu.
- i. Kesamaan hak dan peluang dan keadilan.

Dengan mengintegrasikan beberapa bentuk kemandirian tersebut, maka dapat tercapainya sebuah kemandirian ekonomi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebuah organisasi dikatakan mandiri apabila memiliki kemandirian ekonomi, dan penguatan kelembagaan. Organisasi memiliki sumber daya yang dikelola secara efektif dan efisien, serta memiliki produk unggulan yang dapat dikembangkan secara mandiri. Selain itu penguatan

kelembagaan, struktur organisasi yang kuat dan terkoordinasi serta memiliki peraturan kelembagaan yang jelas dan efektif juga diperlukan.

4. Pengertian Dampak

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Efeknya adalah daya yang ada dan muncul dari sesuatu yang ikut merubah watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴⁷ Berikut pengertian Dampak menurut para ahli:

- a. Dampak menurut Gorys Kerap adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah negatif.⁴⁸
- b. Dampak menurut JE.Hosio adalah perubahan nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan.⁴⁹
- c. Dampak menurut Otto Soemarwoto adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik, biologi, maupun aktivitas yang dapat dilakukan oleh manusia.⁵⁰
- d. Dampak menurut Irfan Islamy adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan.⁵¹

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Dampak merupakan suatu tindakan yang terjadi di karenakan perubahan tingkah laku seseorang baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat.

⁴⁷ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widjaya Karya), 234.

⁴⁸ Gorys Kerap, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998), 35.

⁴⁹ JE. Hosio, *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*, (Yogyakarta: Laksbang, 2007), 57.

⁵⁰ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai adampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), 43.

⁵¹ Irfan Islamy, *Prinsip-prinsip Kebijaksanaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) 115.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, yaitu Gerakan kemandirian ekonomi Nahdlatul Ulama memasuki abad kedua studi pada pcnu jombang. Fenomena yang diamati dalam penelitian ini adalah meneliti beberapa bentuk gerakan kemandirian ekonomi oleh PCNU Kabupaten jombang dalam memasuki abad kedua.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini membahas mengenai bentuk gerakan kemandirian ekonomi PCNU Kabupaten Jombang dalam memasuki abad kedua. Jenis penelitian yang dipilih dimaksudkan untuk memahami peran pihak-pihak yang terlibat dalam gerakan kemandirian ekonomi tersebut.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, karena sangat memungkinkan bagi peneliti untuk menggali peristiwa kehidupan yang hendak diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat fakta dan fenomena yang terjadi khususnya pada perekonomian Nahdlatul Ulama memasuki abad kedua.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang, tepatnya kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama(PCNU) Jombang yang beralamatkan di Jl. Raya Jombang Mojoagung, Dusun Ngrowo, Desa Gambiran, Kecamatan Mojoagung, Jombang. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena PCNU jombang merupakan lembaga pusat Nahdlatul Ulama di Jawa Timur, yang hingga kini masih menjadi kiblatnya NU secara Umum. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian mengenai program dan gerakan kemandirian

dalam memasuki abad kedua NU adalah untuk memahami dan menggali informasi mengenai bagaimana peran organisasi ini dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi di Kabupaten Jombang.

D. Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, diperlukan sumber data. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁵² Sehingga dengan sumber data yang relevan terhadap permasalahan yang hendak diteliti, akan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Adapun sumber data yang digunakan diantaranya:

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya misalnya pendapat seseorang sehingga peneliti menjadi “*tangan pertama*” yang memperoleh data tersebut. Data primer memiliki kredibilitas relatif tinggi, sebab peneliti mampu mengontrol data yang akan digunakan dalam penelitian.⁵³ Sumber data primer berasal dari hasil kajian langsung objek penelitian yang berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat. Data yang dibutuhkan untuk penelitian berupa, informan dari pengurus, tokoh NU dan lainnya untuk menggali data terkait gerakan ekonomi Nahdlatul Ulama memasuki abad kedua.

2. Data sekunder

Merupakan informasi yang diperoleh peneliti dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Data tersebut diperoleh dari profil informan, profil lembaga dan dokumentasi resmi yang berkaitan dengan bentuk dan program gerakan ekonomi Nahdlatul ulama memasuki abad kedua. Data tersebut juga bisa dilengkapi melalui beberapa situs web di internet, artikel, jurnal dsb.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁵³ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), 38.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa strategi pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber saat lapangan, data disini bisa berupa peristiwa, benda ataupun gambar. Pada penelitian ini, peneliti mengamati tentang bagaimana kondisi perekonomian organisasi ini, juga dengan terus mengamati bagaimana perayaan puncak satu abad NU dan harapan-harapan kedepan menyongsong abad kedua. Yang kemudian hasil observasi digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya, yaitu wawancara.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah metode wawancara secara langsung, yakni wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka.⁵⁵ Terdapat empat unsur pihak yang diharapkan dapat berperan sebagai informan atau narasumber dalam penelitian mengenai gerakan kemandirian ekonomi Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Jombang Memasuki Abad Kedua, yaitu:

- a) Ketua PCNU Jombang
- b) Ketua BMT NU Jombang.
- c) RSNU Jombang
- d) Direktur CV Mandiri NU Jombang
- e) Ketua LAZISNU jombang
- f) Pengurus Koin NU Jombang

⁵⁴ Bunga Dea,2023, <https://blog.algorit.ma/teknik-pengumpulan-data/> diakses pada 10 April 2024.

⁵⁵ Ibid., 108

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁶ Penulis mencari data dengan mengumpulkan dan mengamati data-data terkait yang berhubungan dengan obyek penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan cara yang di terapkan *Mathew B. Miles* dan *A. Michael Huberman*, yaitu:

1. Analisis interaktif

yaitu dengan melakukan analisa data terlebih dahulu hingga terselesaikan nya pengumpulan data. Kemudian tahapan mereduksi data adalah tahapan memilih dan mengelompokkan hasil-hasil penelitian berdasarkan instrumen yang digunakan, kemudian menafsirkan data yang telah direduksikan kemudian penyajian data.⁵⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kateogori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most*

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 108.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁵⁸ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat narasi.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam sepanjang kegiatan analisis data yang berlangsung cukup panjang dan kemudian selesai dikerjakan, baik yang dilakukan dilapangan maupun setelah selesai dari lapangan, langkah yang terakhir adalah dengan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melakukan penelitian di lapangan.⁶⁰ Dalam tahap ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan harapan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

G. Teknik Pengecekan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan atau pemeriksaan terhadap data yang diteliti untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh peneliti.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dianalisis peneliti sampai pada kesimpulan,

⁵⁹ Sugiyono, 137.

⁶⁰ Huberman A.Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analysis*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1992), 176-177.

⁶¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 372.

setelah itu diperlukan kesepakatan (pembahasan keanggotaan) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbedea. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yanglain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, belum banyak beban pikiran tentu akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan sengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai pada kepastian datanya.

BAB IV

GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI PCNU KABUPATEN JOMBANG

Bab ini akan menjelaskan sekilas tentang PCNU kabupaten Jombang kemudian membahas dan menganalisa bentuk-bentuk gerakan kemandirian ekonomi yang dilakukan PCNU kabupaten Jombang dalam memasuki abad kedua NU. Dimana akan dilengkapi dengan penjelasan teori gerakan kemandirian.

A. Gambaran umum Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang

1. Profil singkat PCNU Jombang

Perlu diketahui bahwa Kabupaten Jombang mempunyai luas wilayah 115.950 Ha: 1.159,5 Km². Batas wilayah kabupaten Jombang sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kediri, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk.⁶² Jombang merupakan tempat lahirnya para kyai-kyai NU dan merupakan kabupaten yang memiliki banyak pondok pesantren, sehingga dikenal dengan kota santri. Beberapa ulama yang berasal dari Jombang adalah KH. Abdul Wahab Hasbullah⁶³ dan KH. Hasyim Asy'ari⁶⁴, keduanya berasal dari Jombang, Jawa Timur. KH. Wahab merupakan tokoh yang memiliki pergaulan dan pengalaman belajar yang sangat luas.⁶⁵

⁶² <https://jombangkab.go.id/pages/keadaan-geografis>, Diakses Pada 10 April 2024.

⁶³ KH. Abdul Wahab Hasbullah atau Mbah Wahab memiliki nama asli(nama kecil) Abdul Wahab yang lahir di Tambakberas pada tanggal 31 Maret 1888 M, Beliau merupakan pelopor berdirinya Nahdlatul Ulama pada tanggal 31 Januari 1926 dan merupakan ulama pejuang yang berjasa besar mengantarkan Indonesia meraih kemerdekaan, berjuang di garda terdepan sebagai pemimpin Lazkar Hizbullah melawan kaum penjajah (Belanda dan Jepang). Beliau wafat pada tanggal 29 Desember 1971 dalam usia 83 Tahun. Lihat di Rizem Aizid, Selayang Pandang Mengenal Lebih Dekat K.H. Abdul Wahab Hasbullah, (Yogyakarta: Divapress, 2023), 12.

⁶⁴ KH. Hasyim Asy'ari adalah seorang tokoh terbesar Islam Nusantara, lahir pada tanggal 14 Februari 1871 M/24 Dzulqa'dah 1287 H, Sumbangsih dan kiprah beliau sangat penting bagi gerakan Islam di Nusantara dan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, Organisasi massa Islam yang didirikannya 1926, Nahdlatul Ulama (NU) dan Pendiri Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang. Lihat di Miftahuddin, *Kepada Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari*, (Bandung: Marja, 2017), 20.

⁶⁵ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), 84.

2. Visi Dan Misi PCNU (Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama) Jombang⁶⁶

Visi :

Menjadi Jam'iyah Diniyah Islamiah Ijtima'iyah yang memperjuangkan tegaknya ajaran Islam *Ahlusunnah Wal Jama'ah*, mewujudkan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, kesejahteraan, keadilan, dan kemandirian khususnya warga NU Kabupaten Jombang serta terciptanya rahmat bagi semesta, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila.

Misi :

- a. Mengembangkan gerakan penyebaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah untuk mewujudkan ummat yang memiliki karakter *Tawassuth (moderat)*, *Tawazun (seimbang)* dan *I'tidal (bersikap adil)*, serta *Tasamuh (Toleran)*.
- b. Mengembangkan beragam khidmah bagi jamaah NU guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia NU dan kesejahteraannya serta untuk kemandirian jam'iyah NU.
- c. Mempengaruhi para penetap kebijakan maupun Undang Undang agar produk kebijakan maupun UU yang dihasilkan berpihak kepada kepentingan masyarakat dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan rasa keadilan.

3. Struktur Organisasi PCNU(Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama) Jombang

Dalam menjalankan sebuah organisasi dibentuklah struktur kepengurusan yang mana memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Berikut Struktur organisasi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Jombang⁶⁷.

MUSTASYAR

KH. Masduqi Abdurrohman

KH. Taufiqurrohman Muchith

KH. Cholil Dahlan

KH. Ahmad Tamim Romly

KH. M. Hasib Wahab

KH. Abdul Hakim Mahfudz

Dr. KH. Afifuddin Dimiyathi

KH. Abdul Latif Malik

⁶⁶ Mukhtamar ke-34 NU di Lampung tahun 2021, tentang Pokok-Pokok Program Kerja NU

⁶⁷ Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, Nomor: 205.a/PB.01/A.11.01.45/99/12/2023 Tentang Pengesahan Perubahan Antar Waktu Kepengurusan Definitif PCNU Kabupaten Jombang.

SYURIYAH

Rais	:KH. Achmad Hasan
Wakil Rais	:Habib Muhammad Bin Salim
Wakil Rais	:KH. Zaimuddin Wijaya As'ad
Wakil Rais	: Drs. KH. Taufiq Abdul Djalil
Wakil Rais	: Dr. KH. Abdul Kholiq Hasan
Wakil Rais	: KH. Habib Sholeh
Wakil Rais	: KH. Ainul Yaqin
Katib	: Dr.KH.Sholahuddin F.
Wakil Katib	: KH. M. Ali Imron
Wakil Katib	: H. Basarudin Saleh
Wakil Katib	: Muhammad Muhyiddin
Wakil Katib	: Muhammad Afairur Ramadlan

A'WAN

Najib Muhammad	Drs. KH. Ishom Achmadi
KH. Abdul Hadi Yusuf Masyhar	KH. Nur Hadi
KH. Abdul Rozaq Sholeh	Habib Hadi Al Jufri
Dr. KH. Mujib Adnan	H. Zulfikar Dawam Ikhwanto
KH. Musta'in Hasan	Dr. KH.M. Shobih Hannan

TANFIDZIYAH

Ketua	: KH. Fahmi Amrullah Hadzik
Wakil Ketua	: KH.M.Mustain Dzul A. Dimyati
Wakil Ketua	: H. Ilham Rochim, S.Ag.,M.HI.
Wakil Ketua	: Drs. H.Hadi Saifuddin, M.Pd.
Wakil Ketua	: H. M. Masrur, S.Pd.I, M.Si
Wakil Ketua	: Abdul Hamid Hamdah
Wakil Ketua	: Drs. H. Herly Yusuf , M.M.Pd.
Sekretaris	: H. Ubaidillah
Wakil Sekretaris	: H. Ahmad Nurul Fuad
Wakil Sekretaris	: Ainul Rifqi, M.Th.I.
Wakil Sekretaris	: H. Zainul Arifin

Wakil Sekretaris	: Agus Mahfudin, M.Si.
Wakil Sekretaris	: Ahmad Suhaib, SE.
Bendahara	: KH. Rahmatullah Akbar, ST.
Wakil Bendahara	: Ainur Rofiq, M.Pd.
Wakil Bendahara	: H. Umar Hasyim, ST.
Wakil Bendahara	: H. Agung Wicaksono
Wakil Bendahara	: H. Juliono

B. Bentuk-Bentuk Gerakan Kemandirian Ekonomi PCNU Jombang

Gerakan kemandirian ekonomi di Kabupaten Jombang dilaksanakan melalui beberapa inisiatif. Beberapa diantaranya adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) NU. BMT NU adalah lembaga pemberdayaan ekonomi umat dengan konsep syariah Islam. Selain itu, dengan didirikannya PT RSNU Jombang dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan kepada warga Jombang dan sekitarnya. Begitupun pengembangan sektor pertanian oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jombang. Mereka mendirikan CV Mandiri NU yang menghasilkan pupuk ramah lingkungan dan beras organik sebagai produk unggulan. Pupuk organik cair (POC) dan nutrisi organik cair (NOC) yang diproduksi CV Mandiri NU telah disosialisasikan di seluruh Jombang dan mulai digunakan oleh petani. Begitupun dengan beras organiknya. Selain itu, Adapula LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh) adalah lembaga filantropi Islam yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat. Kemudian dengan adanya Koin NU yang mana merupakan program fundraising dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Kabupaten Jombang yang bertujuan untuk memberdayakan jamaah NU sehingga dapat mandiri dalam pembiayaan kebutuhan dasar warga di bidang ekonomi.

Gerakan kemandirian NU tersebut berfokus pada pengembangan kemandirian masyarakat terutama melalui program-program kerja yang menggandeng jamaah dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Gerakan ini didasarkan pada kesadaran internal NU tentang problem kemandirian ekonomi

sehingga kemudian melahirkan gerakan bersama untuk bangkit khususnya dalam memasuki abad keduanya.

Berikut bentuk-bentuk gerakan kemandirian Ekonomi Nahdlatul Ulama:

1. BMT NU (*Baitul Mal wat Tamwil Nahdlatul Ulama*) Jombang

a. Sejarah Singkat

BMT NU Jombang adalah lembaga keuangan syariah yang pendiriannya difasilitasi oleh Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Jombang yang berlokasi di jln. Gatot Subroto No. 4, Kelurahan Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. BMT NU ini didirikan melalui rapat anggota pada 31 Maret 2013 dan diresmikan pada tanggal 11 Mei 2013 di aula kantor PCNU Jombang sekaligus pemberian sertifikat akte pendirian KSPPS BMT NU Jombang, Nomor: 98 tertanggal 16 Nopember 2015 oleh notaris Masruchin, S.H, M. Hum. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan H. Khoirul Anam selaku Ketua BMT NU yang mengatakan bahwa: *“BMT ini berdiri pada tahun 2013, kantornya bertempat di jln. Gatot Subroto No.4 Kel. Jelakombo, Kec. Jombang. BMT ini didirikan melalui rapat anggota pada 31 maret 2013 dan diresmikan pada 11 mei 2013 di aula kantor PCNU Jombang”*⁶⁸

BMT NU jombang kini sudah mempunyai beberapa kantor cabang di kecamatan jombang meliputi:⁶⁹

Tabel 1.1

Data Kantor Pelayanan Cabang BMT NU Jombang

NO	Nama Cabang	Alamat
1.	Cabang Bareng	Jl. A.Yani, Ds. Bareng, Kec. Bareng, Kab. Jombang
2.	Cabang Kesamben	Jl. Untung Suropati, Ds. Wuluh, Kec. Kesamben, Kab. Jombang
3.	Cabang Megaluh	Jl. Raya Ngogri, Kec. Megaluh, Kab.

⁶⁸ Wawancara, Khoirul Anam, 20 Maret 2024.

⁶⁹ Evi Ainun dkk, *Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah BMT NU Jombang*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022), 4.

		Jombang
4.	Cabang Peterongan	Jl. Raya Senden 02/01. Kec. Peterongan, Kab. Jombang
5.	Cabang Jombang Kota	Jl. Prof. Nurcholis Madjid No. 2, Ds. Denanyar, Kec. Jombang
6.	Cabang Ploso	Jl. Raya Ploso Babat, Ds. Bawangan, Kec. Ploso, Kab. Jombang
7.	Cabang Mojowarno	Jl. Yos Sudarso, Ds. Selorejo, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang
8.	Cabang Diwek	Jl. Raya Diwek, Kec. Diwek Kab. Jombang
9.	Cabang Kudu	Jl. Tapen Lor, Ds. Tapen, Kec. Kudu, Kab. Jombang
10.	Cabang Gudo	Jl. Raya Gudo Blimbing, Jombang
11.	Cabang Kabuh	Jl. Raya Jombang-Babat No. 07 Kec. Kabuh, Kab. Jombang
12.	Cabang Perak	Jl. Raya Pasar Jeruk No. 05, Kec. Perak, Kab. Jombang
13.	Cabang Mojoagung	Jl. Sayyid Sulaiman, Kec. Mojoagung, Kab. Jombang
14.	Cabang Jogoroto	Jl. Raya Jogoroto Peterongan, Kec. Jogoroto, Kab. Jombang
15.	Cabang Wonosalam	Jl. Anjasmoro, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang
16.	Cabang Ngusikan	Jl. Seco Darmo, Kec. Ngusikan, Kab. Jombang
17.	Cabang Sumobito	Jl. Jambu Selatan Pasar No. 265 Sumobito Jombang
18.	Cabang Plandaan	Ds. Karangmojo, Kec. Plandaan, Kab. Jombang
19.	Cabang BKM	Jl. Raya Banjarsari No.2, Kec.

		Bandarkedungmulyo, Kab. Jombang
20.	Cabang Tembelang	Jl. Raya Ploso jombang, No.28, Ds Tembelang, Kec. Tembelang, Kab. jombang
21.	Cabang Ngoro	Jl. Raya Blimbing Pulorejo, Kec. Ngoro, Kab. Jombang

Sumber: KSPPS BMT NU Jombang

b. Visi dan Misi BMT NU Jombang

Adapun visi dan misi dari BMT NU Jombang adalah sebagai berikut:

Visi:

Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga Nahdlatul ulama jombang serta mendorong upaya membangun ekonomi masyarakat sekitar dengan berlandaskan Syariat Islam.

Misi:

- 1) Menjadi lembaga keuangan NU yang mendekatkan akses kemudahan menabung dan pembiayaan serta sebagai media konsolidasi pengurus NU, Banom, dan warga NU dibidang ekonomi untuk kemandirian organisasi.
- 2) Terbangunnya sistem organisasi BMT NU Jombang yang kuat, adil, dan transparan sesuai prinsip *Aswaja An Nahdliyah*.
- 3) Memberikan pelayanan prima sebagai ciri khas BMT NU Jombang yang berakhlaqul karimah.

Dalam perjalanannya BMT NU Jombang memberikan layanan simpan pinjam pembiayaan, dengan sistem bagi hasil secara syariah, dikemas untuk memenuhi kebutuhan warga jombang dan nahdliyin. Dengan demikian, untuk mencapai visi, misi dan tujuan BMT, maka BMT melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil.
- 2) Mengembangkan lembaga dan bisnis kelompok usaha muamalah yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT.

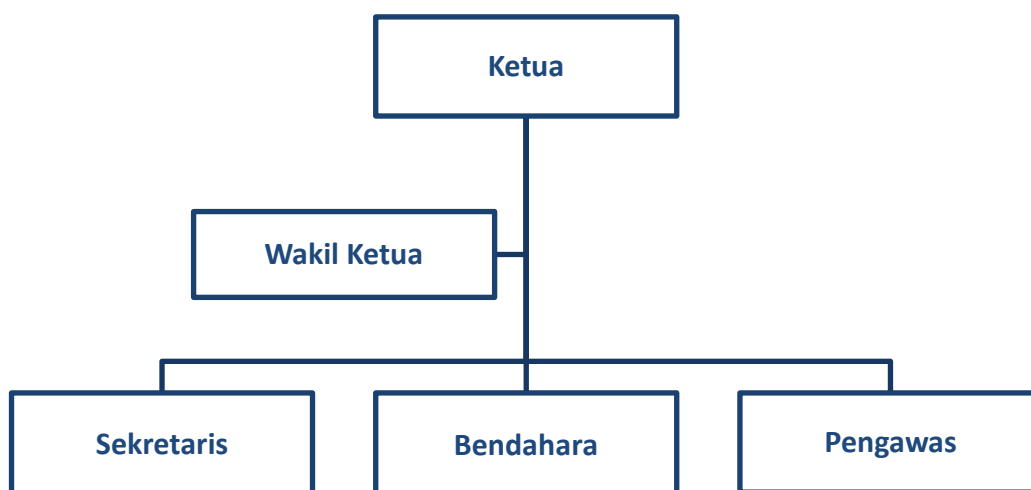
3) Mengembangkan jaringan kerja dan jaringan bisnis BMT dan sektor rill mitranya sehingga menjadi barisan semut yang tangguh sehingga mampu mendongkrak kekuatan ekonomi Indonesia.

c. Susunan kepengurusan BMT NU Jombang periode 2021-2025

Di BMT NU Jombang mempunyai susunan kepengurusan layaknya organisasi pada koperasi lainnya. Berikut susunan kepengurusan pada lembaga BMT :

Gambar 1.1

Susunan Kepengurusan BMT NU Jombang⁷⁰.



Berdasarkan bagan di atas, diketahui bahwa susunan organisasi BMT NU Kabupaten Jombang terdiri dari:

1. Ketua : H. Khoirul Anam, S.Ag
2. Wakil Ketua : H. Yasin, S.H
3. Sekretaris : Mochammad Muchlis, S.Ag
4. Bendahara : Rusydia Mufidah, S.Sy
5. Pengawas : K.H Salmanudin Yazid, M.Pd (koordinator)
H. Achmad Cholil, M.Ag
H. Muhammad Sholeh

⁷⁰ Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT NU Jombang, 10.

Diketahui dari hasil wawancara dengan Mochammad Muchlis selaku sekretaris BMT NU Jombang, dikatakan bahwa: “Sampai dengan 31 Desember 2023 jumlah karyawan di BMT NU Jombang berjumlah 107 orang”, yang terdiri dari:⁷¹

Tabel 1.2
Data jumlah Karyawan

NO	Bidang	Jumlah
1.	Kabag Manajemen	1 Orang
2.	Kabag Operasional	1 Orang
3.	Kabag SDI	1 Orang
4.	Kabag IT & Audit	1 Orang
5.	Pimpinan Cabang	22 Orang
6.	Admin & Kasir	37 Orang
7.	Marketing	43 Orang
8.	Kebersihan	1 Orang

Sumber: Wawancara

d. Produk-Produk BMT NU Jombang

1) Produk Simpanan, meliputi:

- a) Tabungan Anggota, sebagai lembaga keuangan syariah BMT NU Jombang menawarkan berbagai produk tabungan yang membantu anggotanya dalam mengatur biaya pendidikan dan keuangan.
- b) Tabungan Sukarela, pada BMT NU Jombang tabungan sukarela menggunakan akad mudharabah mutlaq yang memungkinkan ketentuan tabungan sukarela ini dapat disetor dan dapat di administrasikan secara efektif. Adapun minimal uang yang ditabung sebesar Rp. 10.000,- tabungan sukarela ini menggunakan sistem bagi hasil, di mana dana yang ditabung oleh nasabah digunakan untuk membiayai kegiatan BMT NU seperti pengembangan kegiatan simpan

⁷¹ Wawancara, Mochammad Muchlis, 17 Maret 2024.

pinjam, bisnis kelompok usaha muamalah dan memberikan keuntungan bagi nasabah.

- c) Tabungan Sukarela Berjangka di BMT NU Jombang menggunakan akad mudharabah mutlaqah, yang memungkinkan setoran dan penarikan dana sewa, waktu dalam jam operasional BMT NU Jombang. Bagi hasil sebesar 65% yang diberikan kepada nasabah.
- d) Tabungan Pendidikan, BMT NU Jombang menawarkan tabungan pendidikan untuk siswa yang memungkinkan mereka untuk memenuhi biaya pendidikan, seperti SPP, buku pelajaran, ujian dan kegiatan sekolah. Minimal tabungan yang dibutuhkan adalah Rp. 2.000,- dan dapat digunakan hanya untuk keperluan pendidikan.
- e) Tabungan Qurban, program ini memungkinkan warga NU Jombang untuk mengumpulkan dana secara teratur dan menghemat uang untuk kebutuhan qurban dan aqiqah serta meningkatkan kesadaran warga NU Jombang tentang pentingnya mengumpulkan dana untuk kebutuhan qurban.
- f) Tabungan Haji, bertujuan untuk menabung secara terencana dan terstruktur untuk pergi Haji. Tabungan haji di BMT NU Jombang menggunakan sistem bagi hasil secara syariah yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan warga Jombang dan Nahdlatul Ulama.
- g) Tabungan Umroh, tujuan dari produk ini adalah untuk persiapan ibadah haji atau umrah. Adapun keunggulannya yaitu tidak ada biaya administrasi yakni nasabah tidak dikenakan biaya administrasi, tersedia juga hadiah langsung yang diterima nasabah jenis hadiahnya tergantung dari nominal dana yang didepositkan dan jangka waktu yang dipilih nasabah, setelah itu nasabah dapat mengajukan hadiah yang tidak terdaftar di katalog dapat mendepositkan di atas nominal Rp. 200.000.000,-.

Berikut syarat-syarat pembukaan rekening tabungan:

- (1) Mengisi form pembukaan rekening tabungan

- (2) Menyerahkan 2 lembar FC Kartu identitas (KTP /KartaNU / SIM/Passport)
- (3) Setoran tabungan anggota (simpanan pokok Rp. 100.000,- dibayar satu kali selama menjadi anggota, simpanan wajib Rp. 100.000,- dibayar setiap bulan).
- (4) Setoran awal Rp. 100.000,- untuk pembukaan rekening tabungan sukarela/tabungan pendidikan/tabungan qurban/ tabungan haji/ tabungan umroh.

2) Produk Pembiayaan, meliputi:

- a) Pembiayaan Usaha Produktif : Mudharabah dan Musyarokah
- b) Pembiayaan Usaha Kompetitif: Murabahah, Bai Bitsaman Ajil, Al Qardhul Hasan dan Ijarah.⁷²

Berikut syarat-syarat pengajuan pembiayaan:

- (1) FC 2 lembar kartu identitas suami istri (KTP/KartaNU/SIM/Passport)
- (2) FC KK 2 lembar
- (3) FC jaminan 2 Lembar
- (4) FC Surat Nikah 2 lembar
- (5) FC Slip gaji (bila diperlukan)

e. Kebijakan Akuntansi

Untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan dimuka, berikut ringkasan kebijakan akuntansi yang dijalankan oleh KPPS BMT NU Jombang:

1) Piutang

Piutang per 31 Desember 2023 setiap tahun nya disajikan sebesar nominalnya dan dilakukan penyisihan piutang karena piutang tersebut ada yang belum ditagih.

2) Aktiva Tetap

Seluruh aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aktiva tetap disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis

⁷² Wawancara, Ahmad Saipul Rijal, 20 Maret 2024.

lurus (*stright line method*) persentase penyusutan pertahan untuk masing-masing golongan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap

Tanah : - %

Bangunan :5 %

Peralatan Kantor :25 %

3) Pembagian SHU Tahunan Untuk Anggota

SHU dibagi pada akhir tahun atau PAD awal tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

SHU Bagian Anggota : 40%

Cadangan Modal : 20%

Dana Pengurus & Pengawas : 10%

Dana Karyawan : 10%

Dana Pendidikan : 5%

Dana Sosial/Zakat : 2,5 %

Dana Organisai : 12,5 %

4) Potensi Wilayah Kerja atau Wilayah Keanggotaan

BMT NU Jombang mempunyai anggota sebanyak 2618 dengan mata pencaharian yang beragam. Dengan jumlah tersebut berpotensi untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha koperasi sesuai dengan potensi pasar yang dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat terutama pada kalangan warga nahdliyin yang banyak terjerat oleh rentenir.⁷³

f. Laporan Rugi Laba BMT NU Jombang

Saat ini, BMT NU Jombang sudah mempunyai aset hingga 105 miliar. Hal ini tentu menjadi angin segar bagi warga Nahdliyin, sebab hadirnya BMT NU Jombang yang diproyeksikan untuk mensejahterakan warga NU

⁷³ Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT), BMT NU Jombang.

sedikit demi sedikit telah tercapai. *“Alhamdulillah, patut di syukuri aset BMT NU Jombang kini sudah mencapai 105 miliar, dengan laba sebesar 2,6 miliar”* Dengan hasil yang begitu fantastis, tak heran jika BMT NU Jombang menjadi rujukan bagi BMT NU di Jawa Timur. Selain itu, peralihan sistem yang ada di BMT NU Jombang yang mulanya masih menggunakan manual akan beralih ke sistem online. Berikut yang disampaikan oleh Mochamad Muchlis *“Seiring dengan berkembangnya teknologi, jombang tidak mau ketinggalan mbak.. yang mulanya kami masih manual tapi sekarang BMT NU transaksi sudah bisa menggunakan sistem online atau under web”*.

Disampaikan juga bahwa kehadiran BMT NU jombang ini tidak lain untuk memerangi para pinjol dan rentenir, yang mana selama ini yang menjadi korban adalah masyarakat kecil dan usaha mikro kecil menengah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak Mochamad Muchlis *“Kami berharap dengan kehadiran BMT NU ini kemudian bisa mengcover pembiayaan dan modal, sampai saat ini yang menjadi target kita bersama adalah rentenir dan pinjaman online, kami berharap kalangan Nahdliyin tidak lagi mengambil permodalan dari rentenir, akan tetapi mengambil di BMT NU saja.”*⁷⁴

Tabel 1.3

PERHITUNGAN RUGI LABA

Tgl. 31 Desember 2023 & 31 Desember 2022

Keterangan	2023	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bahas Pembiayaan	12.303.916.217	9.276.221.296
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	1.414.550.780	1.286.840.471

⁷⁴ Wawancara, Mochammad Muchlis, 17 Maret 2024

Pendapatan Administrasi	1.218.987	685.592
Tabungan		
Pendapatan Lainnya	196.069.178	226.454.948
Pendapatan Bahas Bank Lain	225.510.867	48.348.195
Jumlah Pendapatan Operasional	14.142.266.028	10.838.550.501
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Simpanan Sukarela	1.863.865.161	1.591.970.901
Biaya Simpanan Pendidikan	15.829.797	2.577.566
Biaya Simpanan Sukarela Berjangka	1.782.911.087	1.036.811.571
Biaya Pembiayaan Antar Kantor	98.379.000	59.940.401
Biaya Pelatihan Karyawan	30.010.000	0
Biaya RAT	176.868.482	168.732.101
Biaya Rapat Pengurus	0	0
Biaya Insentif Karyawan	2.400.348.791	2.031.473.395
Biaya THR	153.805.814	79.674.750
Biaya Promosi	179.526.693	335.484.173
Pajak	10.269.470	8.417.242
Pemeliharaan Dan Perbaikan Inventaris	33.144.500	37.132.000
Biaya Kebersihan Dan Pemeliharaan Kantor	36.906.300	22.048.500
Biaya Perlengkapan Kantor	23.162.200	51.234.300
Biaya Renovasi Kantor	0	12.728.000
Biaya Operasional Lainnya	1.203.294.939	832.025.752
Beli Alat Tulis Kantor	87.915.800	105.958.899
Telepon	105.720.354	86.218.599
Listrik	67.064.436	53.956.585
Transportasi	50.766.000	40.664.900

Fotocopy	1.123.500	4.589.000
Konsumsi	52.598.600	52.026.100
Koran Dan Majalah	810.000	965.000
Penyusutan Inventaris	28.584.6721	260.953.101
Penyusutan Kendaraan	19.488.750	22.994.152
Penyusutan Software Komputer	7.750.000	9770820
Penyusutan Tanah Dan Gedung	21.235.632	20.952.299
Penyusutan Bonus Nasabah	911.572.941	745.208.422
Penyusutan Biaya Dibayar Dimuka	100.555.275	188.775.413
Seragam Kantor	30.330.000	7.264.500
Jumlah Biaya Operasional	9.751.100.242	7.870.548.442
BIAYA NON OPERASIONAL		
Pencadangan PPAP	519.996.622	0
Jumlah Biaya Non Operasional	519.996.622	0
SHU sebelum pajak	3.871.169.164	0
Rugi tahun lalu	-169.304.394	-294.387.615
SHU sesudah pajak	3.701.864.770	2.673.614.445

Sumber: BMT NU Jombang

2. RSNU (Rumah Sakit Nahdlatul Ulama) Jombang

a. Sejarah singkat

Sejarah pembangunan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama bermula dari perencanaan pendirian Rumah Sakit yang ditetapkan dalam program kerja PCNU masa khidmat 2007-2012 pada Musyawarah kerja tahun 2007. Rencna tersebut menjadi kuat setelah bertemu dan mendapat dukungan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2009 yang pada saat itu dijabat oleh Ibu Dr. Siti Fadliah Supari SPJ (K).

Jam'iyah Nahdlatul Ulama Kabupaten Jombang telah memiliki Rumah Sakit Swasta tipe atau kelas D, yakni RSNU yang berlokasi di jalan KH Hasyim Asy'ari No.211, Desa Balongbesuk, Kecamatan Diwek

Jombang. Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) menjadi lembaga usaha yang merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang dimiliki oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama dan warganya (Nahdliyin) melalui ikatan usaha berbentuk Perseroan Terbatas, yakni PT. Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU). Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Direktur RSNU Jombang Dr. Ade Armada Sutedia bahwa:

“RSNU ini lahir dari, oleh dan untuk jam'iyah jama'ah Nahdlatul Ulama. Hal tersebutlah yang membuat RSNU berbeda dengan rumah sakit lain. Sebab badan hukumnya adalah Perseroan Terbatas. Sehingga inspirasi dalam mengelola institusi kelembagaan menjadi prioritas nomor satu” pungkasnya.⁷⁵

b. Visi dan Misi RSNU (Rumah Sakit Nahdlatul Ulama) Jombang⁷⁶

Visi:

Terwujudnya pelayanan yang *humanis dan profesional ala Aswaja An Nahdliyah*.

Misi:

- 1) Memberikan pelayanan dengan sepenuh hati
- 2) Menjalankan sistem manajemen yang profesional
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana
- 4) Memperkuat kerjasama dengan pihak lain

Dalam rangka mencapai visi dan misinya RSNU memiliki nilai dasar dan keyakinan dasar yang merupakan budaya kerja dan menjadi pijakan, pegangan dan pedoman bagi direksi, unit kerja manajemen, unit kerja pelayanan atau operasional. Berdasarkan data yang diberikan oleh staf SDM dan Kesekretariatan RSNU Jombang tercatat pada desember 2019 RSNU Jombang memiliki 60 orang tenaga kerja bidang keperawatan dari total 139 orang karyawan.

⁷⁵<https://radarjombang.jawapos.com/berita-daerah/661025868/simak-ini-direktur-pt-rsnu-dan-rsnu-jombang-yang-baru>, diakses pada 5 Maret 2024.

⁷⁶Melalui Website rsnujombang.com, diakses pada 2 April 2024.

RSNU didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan jamiyah NU terutama dalam bidang kesehatan sebagai upaya *da'wah bil hal*⁷⁷ serta berpartisipasi dalam pembangunan di bidang kesehatan melalui usaha perumahsakitannya swasta sesuai ketentuan. RSNU didirikan pada tahun 2008, dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa di atas tanah 1,1 hektar persegi. Rumah sakit ini mulai beroperasi pada tahun 2012 dan mendapatkan ijin operasional di tahun 2013. Kemudian dapat bekerjasama dengan BPJS serta institusi lainnya dalam rangka menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional hingga saat ini pada akhir tahun 2014. Direktur RSNU dr. Ade Armada Sutedja melaporkan bahwa 35% saham adalah milik RSNU, kemudian 65% milik PCNU dan 35% Saham masyarakat.⁷⁸

RSNU Jombang menyediakan berbagai layanan kesehatan, diantaranya:

1) Layanan Gawat Darurat

RSNU memiliki Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang siap melayani kebutuhan medis darurat.

2) Bronskopi

RSNU Jombang juga menyediakan layanan tindakan medis bronskopi.

3) Spesialis Dokter

RSNU memiliki spesialisasi dokter dalam berbagai bidang seperti: Dokter umum, Dokter Gigi, Kebidanan dan Kandungan, Kesehatan Anak, Dermatologi, Kardiologi, Orthopedi, Neurologi, Urologi, Gastroenterologi.

⁷⁷*Da'wah bil hal* adalah memanggil, menyeru manusia ke jalan Allah Swt. Untuk kebahagiaan dunia akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang di dakwahi atau memanggil ke jalan Allah untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia, yang dibimbing akhlakunya sehingga mereka mampu merubah dirinya menjadi manusia yang terbaik. Lihat Sejarah Dan Pemikiran Dakwah Bil Hal Syekh K.H. Abdul Somad Akhir Abad 19, 79.

⁷⁸<https://pwnujatim.or.id/peletakan-batu-pertama-rsnu-jombang-ini-pesan-gubernur-jatim/>, diakses pada 28 Maret 2024.

4) Fasilitas Medis

RSNU Jombang memiliki berbagai fasilitas medis seperti: Ambulance, *Ultrasound*, MRI, Radiologi, *CT Scan*, *X-Ray*, Laboratorium, Apotek, dan *Medical Checkup*.⁷⁹

Saat ini RSNU telah mampu menegaskan dan menjalankan posisinya sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat dan sebagai industri rumah sakit yang dimiliki oleh jamiyah dan jamaah. Dan karenanya telah mampu memupuk keuntungan signifikan dibanding awal operasional pada tahun 2013-2013. Untuk menjaga maksud dan tujuan *dakwah bil hal* di bidang kesehatan dan kepemilikan jamiyah dan jamaah NU berbentuk saham, serta upaya pemajuan dan pengembangannya ke depan, maka berikut langkah yang harus dilakukan:

- 1) Perlu mengefektifkan komite komisaris sebagai jembatan dengan tugas asistensi manajemen operasional RSNU dengan menjalankan kewajiban usaha dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 2) Membentuk sistem yang mengatur tata laksana PT.RSNU sebagai pemilik yang terikat kewajiban dengan pemilik saham jamiyah dan jamaah NU dengan manajemen operasional RSNU sebagai pelaksana usaha dan pelayanan yang terikat kewajiban dan bertanggung jawab kepada PT. RSNU.
- 3) Membentuk sistem yang mengatur tata laksana penyelenggara kewajiban PT.RSNU kepada pemilik saham jamiyah dan jamaah NU.
- 4) PT.RSNU harus membuat kebijakan agar direksi dan manajemen RSNU segera menyelesaikan Akreditasi RS swasta kelas D dengan berbagai persyaratannya meliputi; teknis sarana prasarana, SDM, kefarmasian, dan teknis alat yang telah dipenuhi berdasarkan dengan ketentuan.
- 5) PT.RSNU membuat kebijakan bersama dengan direksi dan manajemen RSNU kemudian membuat langkah optimis usaha dan pelayanan kesehatan masyarakat berbentuk *master plan* berjangka waktu 10 tahun, yakni : 2012-2022, rencana strategi usaha dan pelayanan kesehatan

⁷⁹<https://hellosehat.com/care/rumah-sakit/rsnu-jombang-2509/>, Diakses pada 10 April 2024.

berjangka 5 tahun, yakni: 2012-2017, serta rencana usaha (*bisnis plan*) sebagai industri rumah sakit periode 2015-2022.⁸⁰

c. Pola Hubungan RSNU dan PCNU

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Dr. Ade Armada Sutedja, SH, MKP selaku Direktur RSNU Jombang beliau mengatakan bahwa: *Pertama*, berkaitan dengan pola hubungan antara PCNU dengan RSNU, adalah “ tidak boleh ada rangkap jabatan di PCNU dan RSNU”. Semua unsur dalam PCNU tidak boleh merangkap jabatan atau terikat pekerjaan dalam RSNU. *Kedua*, penetapan komisaris RSNU dari unsur PCNU harus dilakukan melalui rapat pleno PCNU. Sebagaimana yang diketahui, bahwa rapat pleno PCNU adalah alat organisasi dalam mengambil keputusan-keputusan di bawah Konferensi Cabang (Konfercab) dan Musyawarah Kerja Cabang (Musykercab). Pengurus yang terlibat dalam Rapat Pleno PCNU diatur dalam Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama’ pasal 13 Ayat (3) point (f), yang mana dinyatakan bahwa unsur PCNU terdiri dari Mustasyar⁸¹, Syuriah⁸² dan Tanfidziyah⁸³ dan unsur gabungan yang dinamakan pengurus cabang pleno.⁸⁴

3. CV Mandiri NU Jombang

a. Sejarah singkat

CV Mandiri NU Jombang adalah sebuah perusahaan yang didirikan oleh Pengurus Cabang Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama (LPPNU) di Kabupaten Jombang Jawa Timur, yang mana LPPNU ini bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang

⁸⁰Hasil Muskercab III NU Jombang, Masa khidmat 2012-2017

⁸¹ Mustasyar dalam struktur organisai Nahdlatul Ulama berarti jajaran dewan penasehat, orang yang berada di dalam jajaran mustasyar merupakan orang yang memiliki pengetahuan yang lebih di bidang tertentu dan memiliki keahlian multidisiplin. Lihat di <https://id.wikipedia.org/wiki/Mustasyar>, Diakses pada 5 April 2024.

⁸² Syuriah adalah pemimpin, pengendali, pengambil kebijakan dan pembuat produk legislasi seperti fatwa. Sedangkan Tanfidziyah adalah pelaksana dari kebijakan syuriah. Lihat di *NU, Dinamika ideologi dan politik kenegaraan*, (Jakarta: Kompas, 2010), 68.

⁸³ *Ibid.*, 67.

⁸⁴https://www.nu.or.id/warta/rsnu-jombang-milik-umat-Y36aA#google_vignette, Diakses pada 16 Maret 2024.

pengembangan pertanian, lingkungan hidup dan eksplorasi kelautan. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan pertanian dan produksi beras sehat, serta memberikan kontribusi pada masyarakat setempat melalui program sosial dan keagamaan.⁸⁵ Berikut adalah produk yang dihasilkan oleh CV Mandiri NU Jombang:

- 1) Pupuk Organik Cair (POC)
- 2) Nutrisi Organik Cair (NOC)
- 3) Beras Sehat

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto selaku direktur beliau mengatakan bahwa *“Produk unggulan kami adalah pupuk organik cair (POC) dan nutrisi organik cair (NOC) untuk ternak seperti sapi atau ayam. Kemudian dari situlah kami merambah ke produksi beras organik,”* jelasnya.⁸⁶ Pupuk Organik Cair (POC) dan Nutrisi Organik Cair (NOC) yang diproduksi oleh CV Mandiri NU Jombang adalah produk-produk yang khusus digunakan untuk pertanian. POC adalah pupuk hayati majemuk yang diperkaya humus dan NPK, yang berfungsi meningkatkan Ph tanah dan meningkatkan KTK (Kapasitas Tukar Kation). POC juga dapat meningkatkan kesuburan tanah melalui proses alami memperbaiki atmosfer nitrogen, melarutkan fosfor, dan merangsang pertumbuhan tanaman dengan memicu sintesis zat tertentu yang dibutuhkan. Berbeda dengan NOC, NOC adalah nutrisi organik cair yang digunakan khusus untuk ternak seperti sapi atau ayam. Produk-produk ini dikembangkan oleh CV Mandiri NU Jombang untuk meningkatkan kualitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan ternak, serta untuk meningkatkan kualitas beras sehat yang diproduksi oleh perusahaan. Disampaikan juga oleh Sugiarto kendala-kendala yang dialami dalam penggunaan produk ini, yaitu: *“Awalnya juga sulit untuk mengubah petani menggunakan pupuk kimia ke pupuk organik.*

⁸⁵Syamsul Arifin, 2022, BMT NU-CV NU Mandiri Jombang Harus Tetap Jaga Pola Hubungan dengan PCNU, <https://jombang.nu.or.id/daerah/bmtnu-cv-nu-mandiri-jombang-harus-tetap-jaga-pola-hubungan-dengan-pcnu-milivf>, Diakses pada 3 Maret 2024.

⁸⁶Sugiarto, Wawancara 16 Maret 2024.

Bahkan kita pernah rugi besar karena memberikan kepada petani dengan sistem gratis atau bayar pasca panen”⁸⁷

Bahkan Menurut Gus Salman, POC dan NOC buatan CV Mandiri NU sebenarnya sudah disosialisasikan di seluruh jombang dan sudah mulai diaplikasikan ke padi atau jagung. Namun, meski mengalami peningkatan yang signifikan, masyarakat Jombang masih enggan beralih ke produk organik.

“Mungkin karena dilihat dari penggunaan poc (Pupuk organik cair) yang membutuhkan proses waktu yang lama membuat petani tidak paham, sehingga mereka enggan untuk menggunakannya.” Pungkasnya.⁸⁸

Akan tetapi, dibalik kendala-kendala tersebut, terdapat beberapa kelebihan dari produk ini, diantaranya:

- 1) Produk ini lebih hemat harga dan ramah lingkungan, poc ini langsung menyerap ke tanah.
- 2) Beras organik yang dihasilkan pertanian yang dikerjakan oleh NU, jauh lebih sehat dibanding dengan beras yang dijual secara bebas.
- 3) Selain lebih sehat, beras tersebut juga memiliki rasa lebih gurih dan tahan lama. “Berasnya lebih pulen dan tahan lama tidak gampang basi” hal tersebut disampaikan oleh salah satu pengguna produk ini.⁸⁹

Selama hampir 7 tahun berjalan, lambat laun CV mandiri NU sudah mulai berkembang dan dipercaya oleh masyarakat. Bahkan kini saham yang dimiliki PCNU adalah 51%, kemudian 43% nya adalah milik BMT, sisanya menjadi saham milik warga NU.

4. LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh) Jombang

a. Sejarah Singkat

Lahirnya LAZISNU Kabupaten Jombang didasari dengan tujuan untuk pemberdayaan umat pada tingkat kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Awal mula LAZISNU Jombang berdiri pada tahun 2018. Lembaga ini didirikan untuk menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah

⁸⁷ Ibid., Wawancara 16 Maret 2024.

⁸⁸ <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/352182/patut-diapresiasi-begini-cara-pcnu-jombang-dongkrak-ekonomi-dari-sektor-pertanian>, Diakses pada 18 Maret 2024.

⁸⁹ Ibid., Wawancara 18 Maret 2024.

serta mendorong kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah secara rutin dan tetap.⁹⁰

b. Visi dan Misi LAZISNU

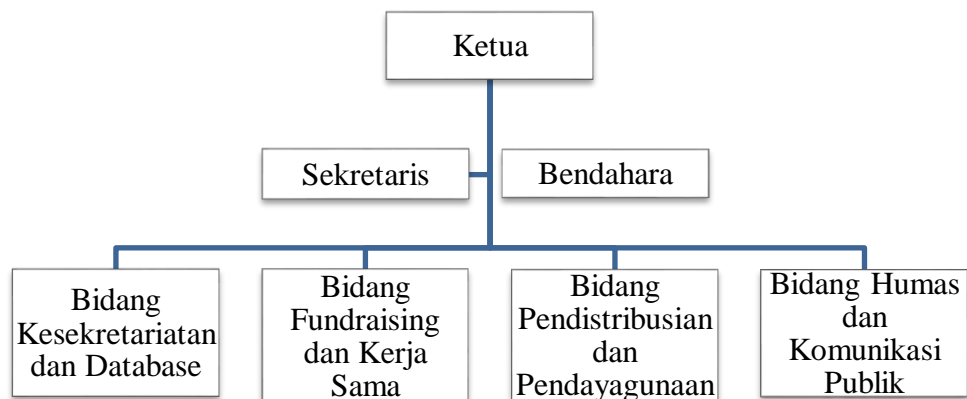
Visi:

Menjadi lembaga pengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh serta dana masyarakat secara syariah yang amanah dan profesional menuju masyarakat yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat

Misi:

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah dengan rutin dan tetap.
- 2) Mengumpulkan dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya pendidikan yang layak.

c. Struktur Organisasi LAZISNU Kabupaten Jombang



⁹⁰ Syamsul Arifin, <https://www.nuu.or.id/daerah/lazisnu-jombang-targetkan-upzisnu-terbentuk-di-seluruh-desa-QrJwh>, LAZISNU Jombang Targetkan UPZISNU Terbentuk di Seluruh Desa, Diakses Pada 5 Juni 2024.

Berdasarkan bagan di atas, diketahui bahwa susunan organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang terdiri dari:

1. Ketua : Nine Adien Maulana
Wakil Ketua : Mohammad Dahril Kamal
2. Sekretaris : Mohammad Miftahus Saidin
Wakil : Muhammad Fatih Suhur
3. Bendahara : Arif Lukman Hakim
Wakil : Rahma Vera Windyaningrum, M. Zaenal
4. Bidang *Fundraising* dan Kerja Sama
Koordinator : Edy Musyadad
Anggota : Masruroh, Nur Rohman, M. Ridwan, Sholeh
5. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
Koordinator : Muzainal Abidin
Anggota : Abdul Choliq, Muhammad Hidayat
6. Bidang Humas dan Komunikasi Publik
Koordinator : Hanifah Atmi Nurmala
Anggota : Fatkhur Rohman, Muhammad Burhanuddin

d. Program-program LAZISNU Kabupaten Jombang

LAZISNU Kabupaten Jombang mempunyai empat program unggulan, yaitu:

1) Layanan Kesehatan Gratis (LKG)

Merupakan program yang berfokus pada bantuan biaya berobat dhuafa dan yatim serta penyelenggaraan pengobatan gratis secara berkala.

2) Sekolah Pesantren Maju (SPM)

Program yang berfokus pada upaya pemberian bantuan beasiswa yatim atau dhuafa, santri tahfidzul Qur'an, bantuan sarana TPQ, sekolah atau madrasah pelosok desa, pelatihan atau workshop guru.

3) Ekonomi Mandiri BU-Care (EMN)

Program ini berfokus pada pemberian pinjaman modal kerja tanpa bunga bagi wirausahawan dhuafa, bantuan pengembangan produksi dan pemasaran, serta peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan usaha.

4) NU-Care Siaga Bencana (NSB)

Berfokus pada bantuan sosial bagi korban bencana baik berupa pemberian donasi keuangan, konsumsi dan kebutuhan primer lainnya.

Dalam membuat keputusan terkait kriteria penerima bantuan, pihak LAZISNU Kabupaten Jombang mempunyai cara untuk menentukan *mustahik* maupun masyarakat dhuafa melalui rekomendasi langsung dari donatur serta melihat langsung kondisi calon penerima bantuan. LAZISNU Kabupaten Jombang mempunyai dua sifat program berdasarkan pemberian bantuan yaitu insidentil dan rutin. Pemberian bantuan yang sifatnya insidentil yaitu berupa pemberian bantuan kesehatan, bencana dan santunan kaum lansia. Sedangkan yang sifatnya pemberian rutin adalah santunan yang diberikan kepada santri tahfidz setiap bulannya dengan nominal Rp. 250.000,- untuk setiap santri binaan.

e. Proses Pengelolaan Zakat LAZISNU Kabupaten Jombang

- 1) Legitimasi, dengan legitimitasi yang kuat dan menarik maka dalam mencari dan mengumpulkan dana dari warga masyarakat akan lebih mudah, sehingga peran ini sangat penting.
- 2) Transparansi, Dengan sikap transparan sehingga masyarakat akan dapat memantau dan memahami bagaimana zakat disalurkan.
- 3) Kerjasama, LAZISNU jombang bekerja sama dengan BMT-NU untuk mengelola zakat produktif, yang memungkinkan pengelolaan dana zakat yang lebih efektif dan efisien.
- 4) Seleksi Mustahik, seleksi sangat penting dilakukan dalam pengelolaan zakat. Adapun kriteria yang harus dipenuhi selain itu juga memerlukan surat rekomendasi MWC dan berkas-berkas lainnya.

- 5) Pedoman Pengelolaan, dalam pengelolaan zakat pengurus cabang LAZISNU Jombang memiliki buku pedoman tersendiri, sehingga tidak dikelola dengan asal-asalan.
- 6) Upaya Maksimalisasi, LAZISNU Jombang melakukan segala upaya untuk memaksimalkan khidmat nya kepada masyarakat, yakni dalam pengelolaan zakat yang lebih efektif dan efisien.⁹¹

5. Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama)

a. Sejarah Singkat

Awal tercetusnya program koin NU tak lepas dari keberadaan warga nahdliyin yang mendominasi, namun masih sulit untuk berdiri sendiri dibalik NU yang begitu besar. Hal ini terjadi karena mayoritas warga NU adalah masyarakat ekonomi menengah. Gerakan Koin NU ini menjadi fasilitator baru dalam mewujudkan kemandirian warga NU yang nantinya diharapkan program tersebut menjadi program andalan yang bersifat inovatif dalam menjawab permasalahan sosial ekonomi yang tengah dihadapi. Melalui program koin NU diharapkan dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat secara langsung. Hal ini dikarenakan dana dari program Koin NU diperoleh dari masyarakat, dikelola bersama oleh masyarakat dan bermanfaat kembali untuk masyarakat.

b. Visi dan Misi Koin NU Kabupaten Jombang

Visi: bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat yang amanah dan efektif.

Misi:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program sedekah.
- 2) Membantu masyarakat mandiri dalam pembiayaan kebutuhan dasar.
- 3) Meningkatkan sumber pembiayaan kegiatan NU
- 4) Membantu masyarakat memahami pentingnya bersedekah melalui edukasi.

⁹¹ Abdullah Alawi, dalam <https://www.nu.or.id/daerah/paling-sah-kelola-zakat-lazisnu-harus-terus-dikembangkan-KLW9x>, diakses pada 10 Mei 2024.

5) Meningkatkan sinergi antara UPZIS dan masyarakat untuk mencapai tujuan.

c. Mekanisme Pengelolaan Koin NU Kabupaten Jombang

Secara teknis, mekanisme pengelolaan program Koin NU Kabupaten Jombang sama dengan yang terdapat di ranting-ranting NU lainnya, yakni dilakukan dengan koordinasi antar tim dan diadakannya rapat rutin dengan tujuan untuk menjamin efektivitas pengelolaan. Secara umum teknisnya adalah pengurus menitipkan tempat koin kepada warga nahdliyin kemudian akan dilakukan penarikan setiap satu bulan sekali oleh petugas, dana yang sudah terkumpul dari masyarakat disetorkan ke lembaga yang sudah ditentukan, sesuai dengan peraturan pusat. Pengumpulan Koin NU berupa uang logam pecahan Rp 100,- Rp 200,- Rp 500,- sampai Rp 1000,- yang dilakukan dari rumah ke rumah dengan memberikan kaleng koin NU dengan ukuran kaleng tinggi 13,5 sentimeter dengan diameter 8,5 sentimeter yang dibagikan setiap satu rumah warga nahdliyin.

Gerakan koin NU sebenarnya dengan harapan agar warga mengisi kaleng tersebut dengan uang koin (receh) yang kemudian dikumpulkan satu bulan sekali oleh tim yang sudah ditentukan. Setelah itu dihitung dan dijumlahkan menjadi satu, kemudian koordinator Koin NU menyetorkan beberapa persen ke LAZISNU Kabupaten Jombang.

Lebih jelasnya dari hasil wawancara dengan koordinator Koin NU Kabupaten Jombang menjelaskan bahwa penghimpunan dana dalam program Koin NU di Kabupaten Jombang dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sebagaimana yang ada dalam tabel berikut:

Tabel

Tahapan mekanisme pengelolaan Koin NU Kabupaten Jombang

Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
Penyebaran Kaleng atau Tempat Koin	Pengumpulan Koin	Pembagian Dana Koin NU
1. Dilakukan oleh tim 2. Objek semua	-Pengumpulan koin dilakukan setiap bulan	-Dana Koin NU yang telah dikumpulkan

<p>warga Nahdliyin Kabupaten Jombang</p>	<p>sekali pada akhir bulan</p>	<p>akan disetorkan kepada lembaga yang sudah ditentukan.</p>
<p>3. Penyebaran kaleng dilakukan secara merata</p>	<p>-Pengumpulan koin dilakukan oleh pengurus atau tim dari setiap rumah warga di wilayah masing-masing</p> <p>-Koin disetiap wilayah diambil oleh tim yang diberikan wewenang</p> <p>-Koin yang sudah dikumpulkan kemudian dihitung bersama dan dilaporkan</p> <p>- Pengumpulan dan pelaporan hasil <i>fundraising</i> kaleng koin NU ini terstruktur, dari unit pengumpul zakat, infaq dan sedekah yang kemudian disebut (UPZIS) ranting ke LAZISNU MWC lalu ke Pengurus Cabang LAZISNU Jombang.</p> <p>-Pencatatan harus sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang</p>	<p>-Kemudian distribusi pembagian dana dibagi menjadi empat tempat yaitu 5% oleh PCNU, 20% didistribusikan oleh MWC, 15% didistribusikan oleh UPZIS PRNU/ Petugas , dan 60% nya dikembalikan kepada ranting NU untuk didistribusikan kepada masyarakat Kabupaten Jombang.</p> <p>-Beberapa contohnya seperti: Koin NU juga memiliki program rutinan pembinaan santri tahfidz setiap bulannya dengan pemberian santunan sejumlah Rp. 250.000,-.</p> <p>-Selain itu dana koin NU juga digunakan untuk menjadi sumber operasional jaminan kesehatan yang mana</p>

	pengelolaan zakat yang tertera dalam pasal 28 ayat 3.	dengan menerbitkan kartu sehat bagi warga Nahdliyin yang tidak terjangkau KIS.
--	---	--

Sumber: Koin NU Jombang

Kerjasama antar tim dan lembaga lainnya sangat penting dalam pengelolaan dana Koin NU, seperti dengan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif dan Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat NU (LAKPESDAM). Pengelolaan dana Koin NU Kabupaten Jombang mempunyai tujuan untuk memberdayakan Jamaah NU sehingga dapat mandiri dalam pembiayaan kebutuhan dasar warga di berbagai bidang diantaranya:

- 1) Bidang Kesehatan, dana Koin NU mampu dijadikan sumber operasional jaminan kesehatan di desa Pacarpeluk yaitu dengan menerbitkan kartu Pacarpeluk sehat bagi warga Nahdliyin yang tidak terjangkau KIS.
- 2) Bidang Ekonomi, pengelolaan dana Koin NU LAZISNU Kabupaten Jombang digunakan dalam santunan kaum lansia dan pembiayaan bantuan rombongan ijo dan rosok bagi masyarakat dhuafa.⁹²
- 3) Bidang Pendidikan, santunan yang diberikan kepada santri tahfidz setiap bulannya dengan nominal Rp. 250.000,- untuk setiap santri binaan.
- 4) Serta menjadi sumber pembiayaan kegiatan NU
- 5) Dalam pengelolaan dan pendistribusian kaleng Koin NU di Kabupaten Jombang terdapat beberapa ketentuan presentase pembagian hasil perolehan Koin kaleng NU antara lain:⁹³
 - 1) PCNU : 5%
 - 2) MWC NU : 20%
 - 3) PRNU : 60%
 - 4) UPZIZ PRNU : 15%

⁹² Wawancara, Rizal, 25 Maret 2024.

⁹³ Pedoman pengelolaan Koin NU Mandiri Kabupaten Jombang

Pembagian yang dilakukan oleh pengelola Koin NU di Kabupaten Jombang sudah sesuai dengan peraturan pusat, dengan membagi dana yang terkumpul setiap bulan kemudian disetorkan ke lembaga yang sudah ditentukan.

C. Analisis Bentuk-Bentuk Gerakan Kemandirian Ekonomi

Organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda yang saling tergantung antara satu dengan yang lainnya yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama dan memanfaatkan berbagai sumber daya.⁹⁴ Sebuah organisasi dikatakan mandiri apabila memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia, mengelola pendanaan, bahkan memiliki strategi dalam mengembangkan dan mengelola SDM secara independen tanpa bergantung pada bantuan pihak lain. Dalam hal ini yang akan dibincang dalam penelitian ini adalah bentuk gerakan kemandirian ekonomi Nahdlatul Ulama Kabupaten Jombang.

Berdasarkan paparan data diatas peneliti hendak menganalisis dengan mengklasifikasikan organisasi berdasarkan tujuan diantaranya:

a. Organisasi Profit

Organisasi profit memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan. Mereka beroperasi dengan tujuan untuk memproduksi produk dan jasa yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini BMT NU Jombang merupakan gerakan kemandirian yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sehingga masuk ke dalam organisasi profit. Selain itu ada juga CV Mandiri NU masuk kedalam kategori organisasi profit karena beroperasi dalam bentuk badan usaha dengan tujuan untuk mencari keuntungan finansial.

b. Organisasi Semi Profit

Organisasi semi profit memiliki tujuan yang campuran antara keuntungan dan kepentingan sosial. Mereka memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan tetapi juga memiliki misi sosial yang harus di wujudkan. Contoh organisasi semi-profit adalah yayasan yang berfokus pada pendidikan dan kesehatan,

⁹⁴ Mulyadi dkk, 2000, 1

namun juga memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Adapun yang termasuk dalam klasifikasi ini adalah RSNU (Rumah Sakit Nahdlatul Ulama) Jombang. RSNU ini didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat tidak bertujuan untuk mencari keuntungan finansial tetapi lebih fokus pada memberikan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau.

c. Organisasi Non Profit

Organisasi non-profit memiliki tujuan yang tidak berfokus pada keuntungan, beroperasi dengan tujuan untuk memberikan manfaat pada masyarakat dan lingkungan, tanpa mengharapkan keuntungan dan berfokus pada kemanfaatan kepada masyarakat dan lingkungan. LAZISNU dan Koin NU masuk ke dalam dalam kategori organisasi non profit. Karena organisasi ini didirikan untuk mengelola dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf dengan tujuan utama untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti fakir miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa. Lazisnu dan koin NU tidak bertujuan untuk mencari keuntungan finansial tetapi untuk mendistribusikan dan mengelola dana amal secara adil dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut setiawan organisasi ini meliputi Yayasan, dan klinik publik. Yang menjadi ukuran keberhasilan dari organisasi ini bukan keuntungan secara materi tetapi untuk pelayanan sosial. Karakteristik organisasi non profit dalam menjalankan operasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur, visi misi dari organisasi. Dalam ruang lingkup PSAK No 45 (2009: 45,2) dikatakan bahwa sebuah organisasi non profit harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang (donatur) yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas itu.

3. Tidak ada kepemilikan seperti halnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi non-profit tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat disimpulkan bahwa umumnya aktivitas yang berlangsung di organisasi non-profit merupakan hasil menggalang dukungan berupa sumbangan sukarela dari donatur, baik dari individu, perorangan, kelompok, instansi, ataupun masyarakat. Selain mendapatkan sumbangan sukarela dari masyarakat, Iswono dan Abidin menyatakan bahwa dalam mendapatkan pemasukan, organisasi non profit dapat menciptakan sumber dana baru dengan membangun unit-unit usaha dan ekonomi yang mampu menghasilkan pendapatan bagi lembaga (*earned income*) dan mengkapitalisasi sumber daya non finansial. Setiap organisasi non-profit biasanya memiliki misi dan arah gerakannya masing-masing. Misi dan gerakan inilah yang akan menentukan bagaimana sebuah organisasi non-profit mendapatkan pemasukan.

Hadratussyech KH. Hasyim Asyari dalam deklarasi Nahdlatut Tujjar 1918 mengatakan “Wahai pemuda putra bangsa yang cerdas, pandai dan para ustadz yang mulia, mengapa kalian tidak mendirikan saja suatu badan usaha ekonomi yang beroperasi, dimana setiap kota terdapat satu badan usaha yang otonom”. Arti dari badan usaha ekonomi yang beroperasi tersebut suatu organisasi yang mana berfungsi untuk mencari keuntungan dengan menggunakan modal dan tentunya tenaga kerja. Badan usaha ekonomi ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti koperasi, yang mana bertujuan untuk memperoleh laba dan memberikan layanan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, badan usaha yang akan dikaji yakni BMT NU, RSNU, dan CV Mandiri NU, LAZISNU, dan Koin NU.

1. BMT NU Jombang

Di paparkan sebelumnya bahwa BMT NU ini lahir sebagai media konsolidasi pengurus NU, Banom dan warga NU dibidang ekonomi untuk kemandirian sebuah organisasi dalam meningkatkan perekonomian, serta mendorong upaya membangun ekonomi demi kesejahteraan warga NU Jombang khususnya, Dengan demikian BMT NU memiliki peran penting

dalam membantu upaya membangun ekonomi masyarakat yaitu melalui pelayanan keuangan yang lebih efektif.

Disampaikan juga bentuk-bentuk program-program kemandirian yang disediakan BMT NU diantaranya: Koin Kemandirian, Penyimpanan dana NU, dan Usaha pengembangan. Dari ketiga program tersebut layanan yang disediakan yaitu layanan kemitraan, layanan kas besar nu, layanan pembiayaan, layanan usaha nu dan layanan usaha khusus. BMT NU jombang ini selain menjadi instrumen dan strategi konsolidasi program sektoral dan keorganisasian namun juga memberikan keuntungannya kepada PCNU dan MWC NU sejombang. Berikut diantaranya:

- a. Perawatan kantor, listrik,wifi, security dan kebersihan dicover langsung oleh BMT NU, dengan tenaga pengelola nya adalah kader NU.
- b. Kebendaharaan PCNU/MWC terbantu melalui transaksi di BMT NU, baik penyimpanan maupun pembiayaan.
- c. Kesekretariatan dalam distribusi informasi, surat terbantu melalui para marketing.
- d. Zakat Badan Usaha disalurkan melalui perangkat NU, yakni LazisNU
- e. Mendapatkan SHU dari BMT NU baik untuk PCNU maupun MWC.

Dalam pengembangan bidang usaha BMT NU juga berperan penting dalam mendukung ekonomi lokal di Kabupaten Jombang. Berikut beberapa cara BMT berkontribusi:

- a. Pengembangan Usaha Mikro

BMT berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro yang berorientasi bisnis, memiliki tujuan untuk mencari laba bersama dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi yang sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungannya.

- b. Pembiayaan Mudharabah

BMT NU Jombang juga berperan dalam mengembangkan UMKM dengan adanya pembiayaan mudharabah yang memungkinkan nasabah untuk mengembangkan usahanya atau membuka usaha baru. Hal ini telah

menunjukkan peran BMT yang sangat baik dalam mengembangkan UMKM.

c. Pengembangan perekonomian masyarakat

BMT berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi, serta mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

Menurut UU No 23 Tahun 2013, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang tujuannya adalah untuk membantu BAZNAS dalam pengelolaan zakat. LAZ termasuk lembaga non profit (nirlaba) yaitu sebuah lembaga yang tujuan utamanya adalah untuk kegiatan sosial.⁹⁵

2. RSNU (Rumah Sakit Nahdlatul Ulama) Jombang.

Pendirian RSNU jombang ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya warga NU Jombang dan masyarakat jombang pada umumnya. Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) ini menjadi lembaga usaha yang merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang dimiliki oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama dan warganya (Nahdliyin) melalui ikatan usaha berbentuk Perseroan Terbatas, yakni PT. Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU).

3. CV NU Mandiri Jombang

CV Mandiri NU Jombang lahir dari kepedulian Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kabupaten Jombang terhadap sektor pertaniandengan tujuan mampu menghasilkan pupuk ramah lingkungan dan beras organik sebagai produk unggulan. Produk unggulan CV NU mandiri ini adalah pupuk organik cair (POC) dan nutrisi organik cair (NOC) untuk ternak seperti sapi atau ayam. Kemudian dari situlah kami merambah ke produksi beras organik.

⁹⁵ Nainggolan, *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Sesuai PSAK 45*, (Jakarta: Yayasan Bina Integrasi Edukasi, 2012), 9.

4. LAZISNU Kabupaten Jombang

Adapun kontribusi LAZISNU terhadap Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama jombang, meliputi:

a. Pengelolaan zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

LAZISNU jombang dianggap sebagai mitra yang kredibel dan terpercaya dalam mengelola ZIS. Sebagai mitra dalam memberikan kontribusi yakni melalui program sosial yang diwujudkan dalam bentuk sedekah.

b. Pemberian piagam “Jalin Kasih Mitra”

NU-Care LAZISNU PCNU Jombang memberikan piagam sebagai wujud apresiasi dalam mendukung gerakan sosial dan kemanusiaan di Kabupaten Jombang.

c. Penggunaan mobil

Mobil yang merupakan aset PCNU dipinjamkan kepada LAZISNU untuk lebih memperkuat kinerja LAZISNU termasuk dalam meningkatkan pelayanan masyarakat.

d. Saluran donasi

NU Care LAZISNU PCNU Jombang juga telah salurkan donasi tahap pertama untuk Adil Al-Akbar.

5. Koin NU Jombang

Dalam aspek pendanaan, kemandirian haruslah menjadi bagian dari misi sebuah organisasi. Organisasi yang independen ini harus memahami betul keunikan dan cara menjual keunikan itu sendiri. Sumber daya manusia yang mumpuni dan dapat bersaing. Kemudian dalam aspek usaha sebuah organisasi yang independen harus menginvestasikan uang, tenaga, dan pikiran sepenuhnya pada kegiatan yang bertujuan mengkampanyekan perjuangan. Kemudian pola hubungan dengan pemerintah, Organisasi yang independen hendaknya aktif melaporkan rekam jejak dari kegiatan sebelumnya dan proaktif melaporkan progres programnya kepada pemerintah. Hal ini dilakukan untuk membangun kepercayaan pemerintah terhadap sebuah lembaga, dan sekaligus meyakinkan bahwa mendanai sebuah lembaga dan bermitra dengan lembaga tidak salah.

Dari masing-masing bentuk kemandirian tersebut PCNU Jombang telah menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan kemandirian berorganisasi. Bentuk gerakan-gerakan kemandirian tersebut akan menjadi lompatan strategis untuk memastikan bahwa Nahdlatul Ulama Jombang tetap relevan dengan kiprahnya dalam memasuki abad kedua. NU Jombang sebagai organisasi sosial keagamaan ingin membangun jam'iyah dan jama'ah Nahdliyyah Jombang yang semakin matang dalam kehidupan beragama dan kemasyarakatan. Kematangan jam'iyah dan jama'ah ini pada gilirannya akan melahirkan kemandirian dan ketahanan kabupaten Jombang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh KH. Salmanan Yazid, Ketua PCNU Jombang bahwasanya, organisasi yang maju akan dilihat dari bagaimana organisasi itu menghidupinya dengan kemandiriannya. Dilihat dari sudut pandang tersebut PCNU jombang ini mampu dan bisa dikatakan sebagai organisasi yang mandiri.



BAB V

LAHIRNYA GERAKAN KEMANDIRIAN NU MEMASUKI ABAD KEDUA

KH. Salmanan Yazid, Ketua PCNU Jombang mengatakan, organisasi yang maju akan dilihat dari bagaimana organisasi itu menghidupinya dengan kemandiriannya. Sudah saatnya NU fokus pada kemandirian ekonomi. “Karena itu, ketika menjabat sebagai ketua PCNU Jombang saya ingin PCNU Jombang naik kelas dengan memulai usaha secara profesional demi kemandirian ekonomi”, katanya, kepada TIMES Indonesia. Jum’at (11/6/2021).⁹⁶ Artinya ada yang harus diperhatikan dan dikembangkan untuk menuju organisasi yang mandiri, yakni di bidang ekonomi.

A. Latar Belakang Lahirnya Gerakan

1. BMT NU Jombang

Berdirinya BMT NU Jombang dilatar belakangi oleh kondisi kegelisahan masyarakat sekitar jombang yang terjerat rentenir. Masyarakat kabupaten jombang yang mayoritas adalah pedagang sering terjerat rentenir, hidupnya dalam kekurangan. Melihat hal itu PCNU jombang mencari terobosan untuk mengatasi problem tersebut. Akhirnya ditemukanlah gagasan untuk mendirikan usaha bersama yang mengarah pada pendirian lembaga keuangan untuk mengangkat dan menolong masyarakat khususnya nahdliyin dari jeratan ekonomi dan mengangkat martabat ekonomi.

Sebagaimana amanah yang diberikan oleh Nahdlatul Ulama Jombang bahwa hadirnya BMT NU Jombang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga NU Jombang, serta mendorong upaya membangun ekonomi masyarakat sekitar dengan berlandaskan pada syariat Islam. dalam operasionalnya, BMT NU dikelola secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola keuangannya berbasis sistem keuangan semi perbankan.

⁹⁶<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/352182/patut-diapresiasi-begini-cara-pcnu-jombang-dongkrak-ekonomi-dari-sektor-pertanian> diakses pada 15 April 2024.

2. RSNU Jombang

Rumash Sakit Nahdlatul Ulama Jombang didirikan oleh pengurus Cabang Nagdlatul Ulama (PCNU) jombang dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Rumah sakit ini memiliki peran strategis dalam upaya mempercepat penyembuhan dan pemulihan pasien, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Dengan demikian revitalisasi jam'iyah, permusyawaratan dan pelayanan secara nyata dilakukan untuk memastikan pelayanan jam'iyah terhadap Nahdliyyin ada manfaat dan lebih bermanfaat dengan penataan sistem, struktur dan mekanisme berjam'iyah. Karenanya perangkat lembaga dan badan usaha bergerak untuk mewujudkannya. PT RSNU Jombang berkembang melebihi harapan walau tetap perlu peningkatan kinerja kelembagaan. Diharapkan memiliki usaha-usaha lain terintegrasi di bidang kesehatan.

3. CV Mandiri NU Jombang

CV Mandiri NU Jombang lahir dari kepedulian Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kabupaten Jombang terhadap sektor pertaniandengan tujuan mampu menghasilkan pupuk ramah lingkungan dan beras organik sebagai produk unggulan. Keseriusan PCNU Jombang dalam mengembangkan sektor pertanian ini dibuktikan dengan pendirian CV Mandiri NU yang dikelola secara profesional dan berdiri sejak tahun 2018 lalu. Kini CV Mandiri NU mampu menghasilkan pupuk yang menyembuhkan tanah sekaligus mampu memproduksi beras berkualitas super yang dijual untuk umum. Keberadaan CV NU Mandiri Jombang telah dirasakan manfaatnya di bidang pertanian diharapkan benar-benar bisa menyelesaikan masalah pertanian hulu hingga hilir.

4. LAZISNU (Lembaga Amil, Zakat, Sedekah dan Infaq) Jombang

LAZISNU didirikan sebagai respon terhadap kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah LAZISNU bertujuan untuk mengalokasikan dan mendistribusikan dana tersebut kepada yang berhak menerima, sehingga memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan

kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu. Adapun tujuan yang lain yaitu untuk memberdayakan ekonomi melalui penyediaan bantuan modal, usaha, pelatihan keterampilan, bantuan pendidikan dan program-program pengembangan ekonomi. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan mengurangi kemiskinan.

5. Koin NU (Kotak Infaq) Nahdlatul Ulama Jombang

Kotak Infaq NU lahir sebagai bagian dari upaya Nahdlatul Ulama untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi zakat, infaq dan shadaqah. Berikut latar belakang terbentuknya Koin NU:

- a. Tradisi kebajikan dan Filantropi dalam NU, Nahdaltul Ulama sebagai organisasi Islam terbesar memiliki tradisi yang kuat dalam kegiatan kebajikan, sosial, dan filantropi.
- b. Pengelola dana amil yang efektif, terdapat kebutuhan untuk memiliki wadah yang terorganisir dan terkelola dengan baik untuk mengu,pulkan, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah dari masyarakat kepada yang berhak menerima.
- c. Mendukung program-program kemanusiaan dan pemberdayaan ekonomi, dengan adanya kotak infaq NU, diharapkan dapat lebih mudah untuk mendukung program-program kemanusiaan seperti bantuan bagi fakir miskin, yatim piatu, korban bencana.

Secara keseluruhan, kotak infaq NU ini merupakan inisiatif untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infaq dan sadaqah untuk memperkuat peran Nahdlatul Ulama dan pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia.

B. Analisa Latar Belakang Lahirnya Gerakan Kemandirian

Dalam konteks NU, kemandirian ekonomi ini di wujudkan dari masing-masing latar belakang gerakan. Berikut latar belakang lahirnya gerakan kemandirian PCNU Jombang:

1. Berdirinya BMT NU Jombang dilatar belakang oleh kondisi kegelisahan masyarakat sekitar jombang yang terjerat rentenir. Masyarakat kabupaten

jombang yang mayoritas adalah pedagang sering terjerat rentenir, hidupnya dalam kekurangan. Melihat hal itu PCNU jombang mencari terobosan untuk mengatasi problem tersebut. Akhirnya ditemukanlah gagasan untuk mendirikan usaha bersama yang mengarah pada pendirian lembaga keuangan untuk mengangkat dan menolong masyarakat khususnya nahdliyin dari jeratan ekonomi dan mengangkat martabat ekonomi.

2. Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang didirikan oleh pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) jombang dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Rumah sakit ini memiliki peran strategis dalam upaya mempercepat penyembuhan dan pemulihan pasien, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Dengan demikian revitalisasi jam'iyah, permusyawaratan dan pelayanan secara nyata dilakukan untuk memastikan pelayanan jam'iyah terhadap Nahdliyyin ada manfaat dan lebih bermanfaat dengan penataan sistem, struktur dan mekanisme berjam'iyah. Karenanya perangkat lembaga dan badan usaha bergerak untuk mewujudkannya. PT RSNU Jombang berkembang melebihi harapan walau tetap perlu peningkatan kinerja kelembagaan. Diharapkan memiliki usaha-usaha lain terintegrasi di bidang kesehatan.
3. CV Mandiri NU Jombang lahir dari kepedulian Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kabupaten Jombang terhadap sektor pertanian dengan tujuan mampu menghasilkan pupuk ramah lingkungan dan beras organik sebagai produk unggulan. Keseriusan PCNU Jombang dalam mengembangkan sektor pertanian ini dibuktikan dengan pendirian CV Mandiri NU yang dikelola secara profesional dan berdiri sejak tahun 2018 lalu. Kini CV Mandiri NU mampu menghasilkan pupuk yang menyembuhkan tanah sekaligus mampu memproduksi beras berkualitas super yang dijual untuk umum. Keberadaan CV NU Mandiri Jombang telah dirasakan manfaatnya di bidang pertanian diharapkan benar-benar bisa menyelesaikan masalah pertanian hulu hingga hilir.

4. LAZISNU (Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Sedekah), lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk pemberdayaan umat khususnya yang ada di wilayah jombang serta memfasilitasi muzakki untuk ikut serta berbagi dengan masyarakat yang kurang mampu melalui pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah. Lazisnu memfasilitasi para muzakki melalui beberapa cara diantaranya: pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), Pemberdayaan masyarakat, kolaborasi dengan pihak lain dan pelayanan kepada masyarakat. Lembaga ini berfungsi sebagai pengelola zakat, infaq dan sedekah yang aman dan profesional serta berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah secara profesional dan transparan.
5. Koin NU (Kotak Infaq) berdiri dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui program fundraising yang bertujuan memberdayakan jamaah Nahdlatul Ulama sehingga dapat mandiri dalam pembiayaan dan kebutuhan dasar lainnya. Program koin Nu juga bertujuan untuk menjadi sumber pembiayaan kegiatan NU. Dengan demikian, adanya program ini diharapkan mampu mengcover pendanaan yang dikeluarkan oleh pengurus cabang dalam kegiatan organisasi.

Dari latar belakang lahirnya gerakan tersebut bukan berarti Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang sempurna tanpa adanya cela. Sementara ini banyak sekali keluhan dalam tubuh NU tentang terhambatnya pelaksanaan suatu program karena lemahnya sistem dan manajemen, diantaranya sistem penggalan dan pengelolaan dana. Oleh karena itu sebagai warga NU, semua elemen di wilayah Kabupaten jombang khususnya pengurus cabang nahdlatul ulama jombang terpanggil untuk ikut serta dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut. Wujud solusi atas kegelisahan tersebut. Wujud solusi yang ditawarkan adalah dengan adanya gerakan kemandirian ekonomi, diantaranya: BMT NU, RSNU, CV Mandiri Nu, Lazisnu dan Koin NU.

BAB VI
DAMPAK GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
TERHADAP ORGANISASI

A. Dampak Gerakan Kemandirian Ekonomi Terhadap Organisasi

1. Dampak Berdirinya BMT NU Bagi Kemandirian Ekonomi

Berdirinya BMT NU Jombang memiliki dampak yang signifikan bagi perekonomian. Dalam beberapa aspek BMT NU Jombang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pengusaha kecil, melalui bantuan modal yang diberikan. BMT NU Jombang juga membantu masyarakat lolos dari sistem kepentingan larangan bunga (riba) dengan memberikan pembinaan dan pendanaan berdasarkan sistem syariah. Dampak ini tentu mempengaruhi stabilitas negara dan kehidupan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan bantuan yang berbasis syariah, seperti bantuan modal yang diberikan untuk meningkatkan usaha mikro. Dengan demikian BMT NU Jombang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan stabilitas perekonomian.

BMT NU Jombang memiliki manfaat yang signifikan bagi pengusaha kecil. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh:

a. Pembiayaan Modal

BMT NU Jombang memberikan bantuan modal yang dapat membantu pengusaha kecil dalam meningkatkan usaha mereka. Dengan demikian, pengusaha kecil dapat memiliki banyak sumber daya untuk mengembangkan bisnis nya.

b. Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran

Pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Jombang dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan pengangguran, sehingga berpengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi.

c. Pengembangan Usaha Mikro

BMT NU Jombang membantuy pengusaha kecil dalam mendirikan sebuah usaha dengan memberikan pengetahuan konsep usaha mikro dan aturan yang telah ditetapkan. Denga demikian, pengusaha kecil dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha.⁹⁷

d. Pengembangan Kesejahteraan

BMT NU Jombang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil dengan memberikan bantuan yang berbasis syariah, seperti bantuan modal usaha yang diberikan untuk meningkatkan usaha mikro. Dengan demikian pengusaha kecil dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

e. Pengembangan Ketrampilan

BMT NU Jombang juga membantu pengusaha kecil dengan memberikan pelatihan-pelatihan usaha yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Dengan demikian pengusaha kecil dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha.⁹⁸

Dengan demikian, BMT NU Jombang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil dan stabilitas perekonomian.

BMT NU Jombang walau berbentuk koperasi berbasis anggota dan tidak terikat secara langsung dengan PCNU Jombang, namun tetap berada dalam arah, kebijakan dan strategi yang menyatu dengan PCNU Jombang. Bahkan, keberadaannya dibawah pembinaan Lembaga Perekonomian serta Pengurus Harian Syuriah dan Tanfidziyah. Inilah bentuk usaha yang menggambarkan kesatuan jam'iyyah dan jama'ah dengan orientasi kebaikan dunia dan akhirat. Yang membanggakan, KSPPS BMT NU

⁹⁷ Winda, *Peran Baitl Maal Wattamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Studi Pada Bmt Fastabiqul Khaerat Muhammadiyah Kota Makassar*, (Makassar: repository.uin.alauddin.ac.id, 2020) 67.

⁹⁸ Umi Rosyidah dkk, *Analisis Pengelolaan dana zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan Umkm Studi kasus LAZISNU Jombang*, *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, vol 2, (2021), 94.

Jombang menjadi pelopor sekaligus model yang diduplikasi oleh PWNU Jawa Timur agar diterapkan di semua cabang.

BMT NU Jombang sudah sangat baik dalam pengelolaan administrasi kelembagaan maupun usahanya. BMT NU Jombang juga telah dipercaya oleh anggota dan calon anggota untuk mengelola dana, baik dalam bentuk simpanan sukarela, simpanan sukarela berjangka, simpanan anggota dan simpanan lainnya. Sehingga harapan kami di tahun selanjutnya dapat lebih berkembang dan dapat meningkatkan produktifitas usaha dan aset, sehingga bisa melayani pembiayaan bagi anggota yang membutuhkan permodalan. Apalagi kini aplikasi BMT NU Jombang Mobile bisa terima transaksi dari bank lain.⁹⁹

2. Dampak Berdirinya RSNU Bagi Kemandirian Ekonomi

Berdirinya Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang (RSNU) memiliki beberapa dampak yang signifikan, diantaranya:

- a. RSNU Jombang lulus akreditasi paripurna yang menunjukkan tingkat kualitas pelayanan yang tinggi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.¹⁰⁰
- b. RSNU Jombang terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kalangan Nahdliyin dan masyarakat pada umumnya.
- c. RSNU Jombang dianggap sebagai contoh yang harus diikuti oleh organisasi keagamaan lain dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap pentingnya kesehatan.¹⁰¹

Direktur Yayasan PT RSNU, H Abdul Halim Iskandar mengatakan, RSNU Jombang harus menjadi ikon bagi NU Jombang khususnya. Karena RSNU milik bersama, maka banyaknya pasien merupakan tanggungjawab bersama. Oleh karena itu, setiap pengurus PCNU harus lebih aktif menyosialisasikan RSNU, sehingga jika ada orang sakit yang diingat hanya

⁹⁹ Wawancara, Khoirul Anam 17 Maret 2024

¹⁰⁰ A.Syamsul Arifin, 2023. Lulus Akreditasi Paripurna RSNU Jombang Terus Tingkatkan Pelayanan Kesehatan, https://www.nu.or.id/daerah/lulus-akreditasi-paripurna-rsnu-jombang-terus-tingkatkan-pelayanan-kesehatan-wC9nG#google_vignette. Diakses pada 10 April 2024.

¹⁰¹ Miftah A Rahmawati, *Desain Interior Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang Dengan Konsep Therapeutic Environment*, (Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017), 68.

RSNU. “Masyarakat Jombang dan sekitarnya tidak perlu berobat jauh ke Surabaya, karena RSNU sudah bisa melayani seperti pelayanan yang dilakukan RS lainnya, bahkan sudah melayani pasien BPJS,” ujarnya.¹⁰²

3. Dampak Berdirinya CV Mandiri Terhadap Kemandirian Ekonomi

Sugiarto mengatakan bahwa dampak yang dihasilkan dari penggunaan pupuk cair ini menghasilkan panen an beras yang berkualitas. *Jangan salah, beras organik yang dihasilkan pertanian yang dikerjakan oleh NU ini, jauh lebih sehat lho dibanding dengan beras yang dijual secara bebas. Selain lebih sehat, beras tersebut juga memiliki rasa lebih gurih dan tahan lama. “Berasnya lebih pulen dan tahan lama tidak gampang basi” pungkas ketua PCNU Jombang.*

CV Mandiri NU memberikan kesempatan bagi PCNU untuk mengembangkan sumber pendapatan tambahan. Dengan beroperasinya bisnis ini Nahdlatul Ulama dapat memiliki sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan sehingga dapat digunakan untuk mendukung keberlanjutan program-program sosial dan keagamaan yang dijalankan oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang. Selain itu bisnis ini bisa mampu menjadi motor penggerak pemberdayaan ekonomi. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama dapat memanfaatkan peluang untuk membangun dan mengelola usaha yang berbasis lokal sehingga memberdayakan ekonomi masyarakat setempat.

4. Dampak Berdirinya LAZISNU

Berdirinya LAZISNU di Jombang memiliki beberapa dampak positif terhadap pengurus cabang nahdlatul ulama Jombang, diantaranya:

e. Pengembangan Program Zakat dan Sosial

LAZISNU ini berfokus pada pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta program sosial yang meningkatkan solidaritas masyarakat. Dengan demikian PCNU Jombang dapat lebih aktif dalam mengembangkan program-program yang terkait dengan zakat dan sosial seperti program NU-Care LAZISNU Jombang yang memberikan bantuan modal,

¹⁰²<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/45858>, diakses pada 20 Maret 2024.

teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang kurang berdaya.

f. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

LAZISNU memperluas kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berinfaq dan bersedekah melalui gerakan Koin-NU. Dengan demikian, PCNU Jombang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai program sosial dan zakat, serta meningkatkan solidaritas masyarakat.

g. Pengembangan Jaringan Pelayanan

LAZISNU memiliki jaringan pelayanan yang luas. Sehingga dengan peran PCNU dalam meningkatkan jaringan pelayanan sosial maka akan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

h. Peningkatan Kemandirian Umat

Salah satu tujuan dengan adanya LAZISNU adalah mempertajam gerakan NU berzakat menuju kemandirian umat.

5. Dampak Berdirinya Koin NU

Program Koin NU memiliki beberapa dampak terhadap kegiatan sosial di Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jombang. Berikut beberapa dampaknya:

- a. Meningkatkan Pengelolaan Dana, dengan adanya program koin Nuini, pengurus dapat lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat dengan memberikan bantuan dari warga Nahdliyin.
- b. Meningkatkan Bantuan Sosial, program ini juga dapat meningkatkan bantuan sosial di PCNU, bantuan kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan penghimpunan dana, dengan adanya program ini, pengurus dapat lebih mudah mengumpulkan dana untuk kegiatan sosial.
- d. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, dengan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas sehingga pengurus dapat lebih mudah memberikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat.

- e. Meningkatkan Sosialisasi Program, dengan adanya program ini cara mengkomunikasikan program yang dilaksanakan kepada masyarakat menjadi lebih mudah, salah satunya melalui platform media online.¹⁰³

B. Analisa Dampak Gerakan Kemandirian Terhadap Organisasi

a. Analisis Dampak Berdirinya Gerakan Kemandirian

1) Berdirinya BMT NU

Dampak yang signifikan dirasakan pada perekonomian, terutama bagi masyarakat Nahdliyin. Sesuai dengan visi dan misinya dimana BMT NU didirikan untuk memberdayakan warga Nahdliyin dan menjadi alternatif bagi warga khususnya Jombang untuk menghindari sistem ribawi, terhindar dari jebakan rentenir, pinjaman daring dan sejenisnya baik simpanan maupun pembiayaan. Selain itu, dengan hadirnya BMT NU juga memberikan keuntungan bagi nasabah, diantaranya dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan usahanya khususnya bagi usaha kecil, mikro dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan. Terlepas dari itu pegawai-pegawai yang bekerja di BMT NU tentunya menjadikannya sebagai sumber pendapatan baginya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa berdirinya BMT NU ini memberikan dampak positif pada perekonomian, terutama bagi PCNU dan masyarakat Nahdliyin. Dapat dilihat dengan jelas BMT NU memberikan kemampuan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka secara mandiri, menghindari praktik yang tidak Islami, serta memberikan keuntungan bagi nasabahnya. Dengan demikian BMT NU berperan sebagai lembaga keuangan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas umat melalui jalur ekonomi sosial yang dikelola berdasarkan syariah Islam.

¹⁰³ Ummu Salamah dalam, <https://banten.nu.or.id/banten-raya/tebar-gerakan-koin-nu-lazisnu-jombang-tekanan-jaga-kepercayaan-umat-gHWIJ>, diakses pada 20 Mei 2024.

2) Berdirinya RSNU jombang

Dapat dilihat dari upaya meningkatkan akses kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah jombang. Dampaknya tidak hanya sebatas pada sistem pemberian upah saja, akan tetapi juga pada pengembangan infrastruktur kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit ini.

3) Berdirinya CV Mandiri NU

Berdirinya CV Mandiri NU memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian, terutama dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menjadi mandiri. Mandiri dalam artian mampu berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Selain itu CV Mandiri NU ini juga bekerjasama dengan lembaga lain, yaitu BMT NU. Dengan demikian pendapatan petani dan kualitas hidup masyarakat pun juga meningkat.

Hal ini sesuai dengan harapan NU yaitu Nahdlatul Tujjar, yang berarti "Pergerakan Kaum Pedagang" adalah usaha yang dibentuk oleh NU dalam bidang ekonomi. Tujuan Nahdlatul Tujjar sendiri adalah untuk memajukan ekonomi bangsa Indonesia melalui berbagai usaha-usaha yang dilakukan oleh kaum pedagang dan pengusaha. Dengan demikian, NU berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menjadi mandiri dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Kemudian yang menjadi Kontribusi Gerakan Kemandirian Ekonomi Terhadap PCNU yakni Komitmen pengurus Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi melalui BMT NU, RSNU dan CV Mandiri NU, LAZISNU dan Koin NU telah menunjukkan kontribusi yang signifikan. BMT NU telah memberikan beberapa kontribusi penting kepada PCNU. Khususnya dalam bentuk bantuan keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, BMT NU jombang telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan laba mencapai Rp. 2,6 miliar dan aset mencapai Rp. 105 miliar. Dalam rapat anggota

tahunan BMT NU Jombang, juga disampaikan bahwa sebagian besar keuntungan tersebut diberikan kepada anggota sebagai bentuk dukungan dan manfaat. Selain itu BMT NU Jombang juga telah berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di tubuh NU melalui pengoptimalan unit-unit usaha yang dirintis, yakni BMT NU, RSNU, CV Mandiri NU dan lain-lain. Dengan demikian BMT NU Jombang telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kemandirian organisasi Nahdlatul Ulama.

4) Berdirinya LAZISNU (Lembaga Amal, Zakat, Infaq, dan Sedekah)

LAZISNU menyediakan wadah yang terorganisir untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq dan sadaqah dari masyarakat kepada yang berhak menerima. Hal ini membantu mengoptimalkan pengumpulan dana sosial dan kemanusiaan yang diperlukan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Selain itu Lazisnu juga memberikan kesempatan bagi pengurus cabang NU untuk terlibat aktif dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sadaqah. Hal ini memperkuat peran pengurus dalam mendukung kegiatan sosial dan kemanusiaan. Dengan menjadi bagian dari LAZISNU pengurus cabang nahdlatul ulama memiliki akses terhadap sumber pendanaan tambahan yang dapat digunakan untuk mendukung program-program keagamaan, sosial, dan kemandirian lembaga. Dengan begitu keberadaan Lazisnu ini memberikan platform yang penting bagi PCNU Jombang.

5) Berdirinya Koin NU

Berdirinya kotak infaq NU memberikan sumber pendanaan tambahan bagi pengurus cabang nahdlatul ulama. Dana yang terkumpul dapat digunakan untuk mendukung berbagai program sosial, keagamaan, pendidikan dan ekonomi. Hal ini memberikan kapasitas pengurus dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Koin NU ini tidak hanya menjadi tempat untuk

mengumpulkan dana, tetapi juga menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan amal dan kemanusiaan. Secara keseluruhan keberadaan kotak infaq NU memberikan pengurus cabang nahdlatul ulama sebuah alat yang efektif untuk menggalang dana, memperkuat keterlibatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan serta kesadaran keagamaan.

Gerakan kemandirian ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemandirian pengurus cabang nahdlatul ulama dalam hal pendanaan terutama dalam konteks pengelolaan keuangan dan pengembangan sumber dana. Beberapa dampak utamanya meliputi

- 1) Pengurangan ketergantungan terhadap donasi eksternal, dengan menggalakkan gerakan kemandirian ekonomi, maka PCNU tidak lagi melibatkan pihak lain atau donasi dari pihak luar. Lembaga ini bisa menghasilkan pendapatan sendiri melalui gerakan kemandirian ekonomi yang hendak berjalan.
- 2) Pengembangan sumber pendanaan, gerakan kemandirian yang ada ini mendorong pcnu untuk mengembangkan sumber pendanaan lokal yang berkelanjutan, dalam hal ini adalah BMT NU contohnya.
- 3) Penguatan kapasitas pengelolaan dana, dalam upaya untuk mandiri secara ekonomi, pcnu perlu meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengelolaan resiko keuangan. Secara keseluruhan gerakan kemandirian ekonomi dapat memberikan dorongan positif yang besar terhadap kemandirian pengurus cabang nahdlatul ulama dalam mengelola pendanaan secara lebih mandiri.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian terkait Gerakan Kemandirian Ekonomi Nahdlatul Ulama Memasuki Abad Kedua Studi Pada PCNU Jombang adalah sebagai berikut:

1. Program-program gerakan kemandirian ekonomi yang dilakukan oleh PCNU Jombang telah berhasil memberikan kontribusinya terhadap organisasi, yakni Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang. Dimana dari bentuk-bentuk gerakan nya diklasifikasikan ke dalam 3 cakupan, yakni organisasi profit, semi profit dan non profit. Gerakan kemandirian yang masuk ke dalam organisasi profit yaitu BMT NU dan CV mandiri NU, Kemudian semi profit yakni RSNU dan yang terakhir non profit meliputi, Koin NU dan LAZISNU. sehingga dapat dijadikan lompatan strategis untuk memastikan bahwa Nahdlatul Ulama tetap relevan dengan kiprahnya di masa yang akan datang.
2. Latar Belakang lahirnya gerakan kemandirian Ekonomi Pada PCNU ini di dasari oleh kegelisahan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang itu sendiri. Sesuai dengan visi nya yakni untuk mewujudkan kemandirian khususnya bagi warga NU Kabupaten Jombang. Dengan demikian suatu gerakan kemandirian ini lahir untuk mencapai visi tersebut. Kemudian kegelisahan yang dimaksudkan adalah kegelisahan bahwa organisasi ini tidak ingin hanya akan bergantung pada pihak lain, bisa dicontohkan dengan donasi, iuran dll. Untuk menghindari hal demikian terjadi maka berdirilah bentuk-bentuk gerakan kemandirian tersebut, yang mana gerakan tersebut cukup mendominasi seluruh kebutuhan warga Nahdlatul Ulama Jombang.
3. Dampak dari lahirnya gerakan kemandirian ini memiliki beberapa dampak yang signifikan terhadap warga nahdliyin khususnya Jombang, diantaranya peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Kemandirian

ekonomi Nahdlatul Ulama. Terlepas dari itu dengan adanya gerakan kemandirian ini memungkinkan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan organisasinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.. Kemudian gerakan kemandirian ekonomi membantu mengurangi ketergantungan suatu organisasi terhadap pihak lain dalam hal kebutuhan ekonomi, sehingga meningkatkan kamanan dan stabilitas ekonomi. Kemudian mampu mengupayakan peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan kerja atau usaha untuk kemakmuran yang merata. Hal ini menjadi sebuah pencapaian yang luar biasa karena gerakan tersebut mampu memberikan kontribusinya terhadap PCNU, dengan demikian kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh PCNU mendapatkan sumber dana dari gerakan tersebut.

B. Saran

Pengembangan kualitas SDM merupakan bagian penting dari ikhtiar yang harus dilakukan oleh Jam'iyah secara terencana dan terus menerus. Pengembangan sumber daya insani di lingkungan NU Jombang sekaligus dimaksudkan untuk membangun warga/jama'ah NU yang sehat secara jasmani, rohani dan sehat secara sosial agar bisa mengoptimalkan aktualisasi potensi, kecerdasan dan ketrampilan maupun profesinya masing- masing baik untuk berkhidmat kepada NU, maupun kehidupan bermasyarakat.

1. BMT NU Jombang yang telah berkembang di seluruh kecamatan, perlu dikembangkan hingga pembentukan kantor kas BMT NU sebagai unit pelayanan yang bisa dijangkau Nahdliyyin dan masyarakat lebih dekat dan cepat. Terintegrasi dengan pengembangan layanan jam'iyah ditingkat ranting dan anak ranting berbasis masjid-musholla atau kelompok masyarakat.
2. RSNU harus menjaga maksud dan tujuan *dakwah bil hal* di bidang kesehatan dan serta upaya yang dilakukan dalam pemajuan dan pengembangan ke depan.

3. CV NU Mandiri Jombang perlu mengembangkan gerak dan pelayanannya, baik barang dan jasa di sector pertanian yang dibutuhkan masyarakat Jombang. Bersama Lembaga Perekonomian, Lembaga Pengembangan Pertanian dan perangkat NU lainnya turut mengembangkan sektor pertanian, peternakan dan perikanan yang diutamakan berorientasi organik dan konservasi lahan sebagai daya dukung utama membangun kemandirian ekonomi. Bahkan dalam hal ini dapat dikembangkan sentra perdagangan berbasis kota kecamatan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ainun, Evi dkk, *Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah BMT NU Jombang*, Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022.
- Aizid, Rizem. *Selayang Pandang Mengenal Lebih Dekat K.H. Abdul Wahab Hasbullah*, Yogyakarta: Divapress, 2023.
- Anam, Choirul. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Nahdlatul Ulama* Surabaya: Bisma Satu, 1999.
- Antomi, Antoni. *Aktivitas Ekonomi Dalam Perspektif Ruang Dan Lingkungan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Ambarwati, Arie. *Perilaku dan Teori Organisasi*, Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Djazimah, Siti. *Potensi Ekonomi Pesantren*, Jurnal Penelitian Agama, Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga. Vol. 6 No.4 (2004) :427.
- Hafiuddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, Shadaqah*, (Jakarta : Gema Insani Press. 2020.
- Hasibuan, Malayu. “Manajemen, Edisi Revisi” (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasil Muskercab III NU Jombang, Masa khidmat 2012-2017
Havighurst, Havighurst, 2021, 24.
- Hidayah, Nur. *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan Enterpreneurship*, Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Hosio, JE. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*, Yogyakarta: Laksbang, 2007.
- Huberman A.Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analisis*, Beverly Hills: Sage Publication, 1992.

- Ibrahim Hasyim, Ali. *Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Islamy, Irfan. *Prinsip-prinsip Kebijaksanaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) 115
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005).
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Kacung Maridjan, Kacung. *Quo Vadis NU*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Karim, A Gaffar. *Metamorfosis NU Dan Politisasi Islam Indonesia*, Yogyakarta: Lkis, 1995
- Kerap, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Khasanah, Nur. *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT NU Jombang, 10.
- M.Kholid, Syeirazi. *Wasathiyah Islam: Anatomi, Narasi, dan Kontestasi Gerakan Islam*, Alif.id, 2020.
- Machmudi, Yon. *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, Depok: PTTI UI, 2013.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press, 1992.
- Miftahuddin, *Kepada Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari*, Bandung: Marja, 2017.
- Muktamar ke-34 NU di Lampung tahun 2021, tentang Pokok-Pokok Program Kerja NU
- NU, Dinamika ideologi dan politik kenegaraan*, Jakarta: Kompas, 2010
- Nugrahini, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Surakarta*: Pustaka Setia, 2014.
- Nur Khalik Ridwan, Nur Khalik. *NU dan Bangsa 1914-2010 Pergulatan Politik dan Kekuasaan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nurhayati, Eti. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.

- Rahmawati, Miftah. *Desain Interior Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang Dengan Konsep Therapeutic Environment*, Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknolohi Sepuluh Nopember, 2017.
- Rambe, Riswan. *Gerakan Ekonomi Islam di Indonesia pada Era Pra Kemerdekaan*, Medan: UINSU, 2018.
- Rambe, Riswan. *Gerakan Ekonomi Islam di Indonesia pada Era Pra Kemerdekaan*, Medan: UINSU, 2018
- Retnoningsih, Suharno. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widjaya Karya), 234.
- Rukiati, Enung dkk, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- Sejarah Dan Pemikiran Dakwah Bil Hal Syekh K.H. Abdul Somad Akhir Abad 19, 79.
- Siradj, Aqil Said. *Ahlusunnah Wal Jama'ah: Sebuah Kritik Historis*, Jakarta: Pustaka Cendekia Muda, 2008.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai adampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, Nomor: 205.a/PB.01/A.11.01.45/99/12/2023 Tentang Pengesahan Perubahan Antar Waktu Kepengurusan Definitif PCNU Kabupaten Jombang
- Wahyu, Watam. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 23.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Jurnal

- Abdul Basit, *Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mambas'us Sholihin, Jurnal Ekonomi*, Gresik: Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin, Vol. 6 No.4 (2019): 807.

- Ahmad, Muhtadi “Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Dalam Perkembangan UMKM Berbasis Syariah” dalam *Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1, Januari 2010*.
- Ahyani, Hisam dkk, “Pemanfaatan Ekonomi Digital Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Profit di Al Ma'wa NU Tour Travel Cilacap” dalam *Iqtishoduna : Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics) Vol. 1 No 1 2023 (Februari-Agustus) Program Studi Ekonomi Syariah STAIMA Kota Banjar*.
- Anggaran Dasar NU Bab 1 Pasal 1, 3 dan hasil 4 hasil Mukhtamar XXX Di Kediri, 21-27 Nopember 1999.
- Farih, Amin, Nahdlatul Ulama (Nu) Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2016.
- Harras, Hadyati dkk, “Pelatihan Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama Keluarahan Pagedangan Kecamatan Pegedangan Tangerang Melalui Pelatihan Peningkatan Potensi Dengan Motivation Training Sebagai Upaya Membangkitkan Perekonomian”.*Praxis:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 2, Mei 2022*.
- Mas'ut, Bhaswarendra Dan M. Arif Afdian Huda, “*Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk*”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syari'ah*, 08, No. 01, 2021.
- Mursheka Dan Nur Dian Islamiati, “*Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa*”, *Journal Of Indonesia Sharia Economics*, 1, No. 1, 2022..
- SNPPM (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) 2022 Spessial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah ke 48, E-ISSN 2962-8148/p-issn 2962-2018, Universitas Muhammadiyah Metro.
- Susilowati, Susilowati. Upaya Peningkataan Kemandirian Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 6 No. 2. 2021*.

Winda, *Peran Baitl Maal Wattamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Studi Pada Bmt Fastabiqul Khaerat Muhammadiyah Kota Makassar*, Makassar: repository.uin.alauddin.ac.id, 2020.

Internet

Arifin, Syamsul A. 2023. Lulus Akreditasi Paripurna RSNU Jombang Terus Tingkatkan Pelayanan Kesehatan, https://www.nu.or.id/daerah/lulus-akreditasi-paripurna-rsnu-jombang-terus-tingkatkan-pelayanan-kesehatan-wC9nG#google_vignette. Diakses pada 10 April 2024.

Arifin, Syamsul. 2022, BMT NU-CV NU Mandiri Jombang Harus Tetap Jaga Pola Hubungan dengan PCNU, <https://jombang.nu.or.id/daerah/bmtnu-cv-nu-mandiri-jombang-harus-tetap-jaga-pola-hubungan-dengan-pcnu-mIIvf>, Diakses pada 3 Maret 2024.

Bunga Dea, Dea. Diakses pada , <https://blog.algorit.ma/teknik-pengumpulan-data/> diakses pada tanggal 10 April 2024.

Fathoni Ahmad, Ahmad. *NU Menyongsong Abad Kedua*, dalam Majalah NU Online diakses pada <https://www.nu.or.id/post/read/9,5164/nu-menuju-satu-abad-dan-menyongsong-abad-kedua> diakses pada, tanggal 22 Desember 2023.

Hasanah. diakses <https://khazanah.republika.co.id/berita/rpnh1c423/abad-kedua-abad-perekonomian-nu?> diakses pada 2 oktober 2023.

<https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/> Diakses pada 5 April 2024.

<https://hellosehat.com/care/rumah-sakit/rsnu-jombang-2509/>, Diakses pada 10 April 2024.

<https://jombangkab.go.id/pages/keadaan-geografis>, Diakses Pada 10 April 2024.

<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/45858>, diakses pada 20 Maret 2024.

<https://pwnujatim.or.id/peletakan-batu-pertama-rsnu-jombang-ini-pesan-gubernur-jatim/>, diakses pada 28 Maret 2024.

<https://radarjombang.jawapos.com/berita-daerah/661025868/simak-ini-direktur-pt-rsnu-dan-rsnu-jombang-yang-baru>, diakses pada 5 Maret 2024.

<https://rsnujombang.com>, diakses pada 2 April 2024.\

<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/352182/patut-diapresiasi-begini-cara-pcnu-jombang-dongkrak-ekonomi-dari-sektor-pertanian>, Diakses pada 18 Maret 2024.

<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/352182/patut-diapresiasi-begini-cara-pcnu-jombang-dongkrak-ekonomi-dari-sektor-pertanian> diakses pada 15 April 2024.

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/bentuk-kegiatan-ekonomi-dan-jenis-bisnisnya-di-indonesia>, Diakses pada 4 April 2024.

https://www.nu.or.id/warta/rsnu-jombang-milik-umat-Y36aA#google_vignette, Diakses pada 16 Maret 2024.

Idris, Muhamad. 2023, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi, <https://money.kompas.com/read/2023/12/07/151019926/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pembangunan-ekonomi?page=all>, Diakses pada 15 April 2024.

Imadudin Ahmad, Imamuddin. 1 Abad NU Dan Visi Misi Besar Ketum PBNU Gus Yahya, diakses pada NUonline, pada tanggal 12 Maret 2023.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diakses pada 10 Maret 2024.

Mustasyar dalam struktur organisai Nahdlatul Ulama berarti jajaran dewan penasehat, orang yang berada di dalam jajaran mustasyar merupakan orang yang memiliki pengetahuan yang lebih di bidang tertentu dan memiliki keahlian multidisiplin. Lihat di <https://id.wikipedia.org/wiki/Mustasyar>, Diakses pada 5 April 2024.

OCBC.,2022, <https://www.ocbc.id/id/article/2022/11/16/pertumbuhan-ekonomi->, Diakses Pada 10 April 2024.

Pamela, Contoh Indikator Ekonomi, <https://ajaib.co.id/contoh-indikator-ekonomi>, Diakses Pada 15 April 2024.

Wawancara

Anam, Khoirul. Wawancara, 20 Maret 2024.

Muchlis, Mochammad. Wawancara, 17 Maret 2024.

Saipul Rijal, Ahmad. Wawancara, 18 Maret 2024.

Sugiarto. Wawancara, 16 Maret 2024.

